PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAF. AF 1340/Per-ump/2011
TANGGAL 24-10-2011

PEMAHAMAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG MENGENAI PENGELOLAAN UNIVERSITAS YANG BAIK *(GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE)*

SKRIPSI

OLEH :

NAMA : ALI MUARA PANDIANGAN

NIM : 22 2006 005

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PERPUSTAKAAN

PEMAHAMAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG MENGENAI PENGELOLAAN UNIVERSITAS YANG BAIK *(GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE)*

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

NAMA : ALI MUARA PANDIANGAN

NIM : 22 2006 005

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	**: Ali Muara Pandiangan**
NIM	**: 22 2006 005**
Jurusan	**: Akuntansi**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sunguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang,

Penulis

METERAI TEMPEL

6000 DJP

Ali Muara Pandiangan

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: **PEMAHAMAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG MENGENAI PENGELOLAAN UNIVERSITAS YANG BAIK** *(GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE)*
Nama	: ALI MUARA PANDIANGAN
NIM	: 22 2006 005
Fakultas	: EKONOMI
Jurusan	: AKUNTANSI
Mata Kuliah Pokok	: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Diterima dan disyahkan
Pada Tanggal 2011

Pembimbing

Drs. Sunardi, SE, M.Si

Mengetahui
Dekan
U.b. Ketua Jurusan akuntansi

Drs. Sunardi, S.E, M.Si

Motto :

- Semua Sumber Daya Yang Kita Butuhkan Ada Pada Tubuh Kita, Pikiran Kita dan Hati Kita.
- Sikap Yang Akan Membawa Kita Pada Martabat Yang Tinggi, Bukan Hanya Kecerdasan

Kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tua tercinta
- Saudara-saudaraku tersayang
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

PRAKATA

Alhamdullilahirobbil A'lamin, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Dalam skripsi ini penulis mengambil judul "Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Mengenai Pengelolaan Universitas Yang Baik *(Good University Governance)*." Data utama yang digunakan adalah kuisioner yang diperoleh dari responden (Mahasiswa) dari tempat penelitian dilakukan.

Ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan saudaraku yang telah mendidik, mengajari, membiayai, mendoakan, dan memberikan dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E, M.Si yang telah membimbing serta memberikan pengarahan dan saran yang tulus dan ikhlas dalam skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan kepada saudara-saudara Gapama 10 , LPM-UMP, the cigarettes, the Port royal, sahabat-sahabat seperjuangan Angkatan 2006 dan seseorang yang telah dengan tulus memberikan pengertian dan sayangnya serta pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak H. M. Idris S.E.,M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawannya.
2. Bapak H. Rosyadi, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawannya.
3. Bapak M. Taufiq, S.E.,Ak.M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Sunardi, S.E.,M.Si selaku pembimbing dan Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu DR. Saadah Siddik S.E.,Ak.M.Si selaku Pembimbing Akedemik beserta Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Alm. M.J Pandiangan (Guru,Ayah sekaligus Motivator terbesar dalam hidup) dan Rosyati (Ibuku yang sangat aku cinta) serta saudara-saudaraku Marita Rosdiana, S.Si, Joni Muara.P, dan Ari Pahlevi, S.Tp yang telah memberikan do'a, materi, pengalaman hidup ,semangat dan semua hal untuk keberhasilan saya.
7. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan doa kepada saya.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Hendra, Popo, Bekti, Pepeng, Dedy, Cecep Berri, ajes dorres, Yudis, seluruh anggota Gapama 10 dan LPM-UMP, seluruh Mahasiswa bimbingan Pak Nardi (akhirnya selesai juga) dan teman-teman Angkatan 2006 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Anak-anak KKN angkatan ke 33 Tempirai Selatan posko 218.

10. Spesial thanks kepada seseorang yang telah memberikan semangat kasih sayang dan doa kepada saya selama melakukan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini
12. Terimakasih buat the cigarettes, Portroyale dan sahabat-sahabat terbaik yang telah memberikan dukungan dan saran-saran yang tidak ternilai walaupun tak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya Penulis mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian yang membantu penulis dengan tulus dan ikhlas. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Februari 2011

penulis

ABSTRAK

Ali Muara Pandiangan/222006005/2011/Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Mengenai Pengelolaan Universitas Yang Baik/Akuntansi

Tujuannya untuk mengetahui bagaimanakah pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Mengenai Pengelolaan Universitas Yang Baik. Penelitian ini adalah penelitian survei. Variabel penelitian penetapan *stakeholders*, pendefinisian perananan, partisispasi, penegakkan hokum, transparansi, responsivitas, orientasi pada consensus, persamaan derajat dan inklusivitas, efektifitas dan efisiensi, akuntabilitas dan Values. Metode pengumpulan data adalah kuisoner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Mengenai Pengelolaan Universitas Yang Baik, dapat diambil kesimpulan bahwa Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang menjadi responden pada penelitian ini, paham atau memahami mengenai pengelolaan Universitas yang baik, walaupun sebagian kecil Mahasiswa menyatakan ragu-ragu ataupun tidak mengetahui sama sekali masalah mengenai penyelenggaraan Universitas yang baik *(GUG)*.

Kata kunci : Pemahaman Mahasiswa dan Pengelolaan Universitas Yang Baik *(GUG)*

ABSTRACT

Ali Muara Pandiangan/222006005/2011/Student Understanding Accounting Department of Economics, University of Muhammadiyah Palembang Regarding the Good University Governance / Accounting

The goal is to find out how student understanding of Accounting Department of Economics, University of Muhammadiyah Palembang Regarding the Good University Governance. The study was a survey research. Variables determining research stakeholders, defining the act, participation from, the rule of law, transparency, responsiveness, consensus orientation, equality and inclusiveness, effectiveness and efficiency, accountability and Values. Data collection methods were questionnaire and documentation. Analysis of the data used is the qualitative and quantitative.

Based on the results of research and discussion on student understanding of Accounting Department of Economics, University of Muhammadiyah Palembang Regarding the Good University Governance, it can be concluded that the Student Accounting Department of Economics, University of Muhammadiyah Palembang who were respondents in this study, understand or comprehend the good management of the University, although Students expressed a small doubt or not knowing at all issues concerning the University's good (Gug).

Keywords: Understanding and Good University Governance *(GUG)*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN/COVER i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO v
HALAMAN PRAKATA vi
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
HALAMAN DAFTAR ISI xi
HALAMAN DAFTAR TABEL DAN GAMBAR xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Perumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 7
B. Landasan Teori 8
1. Pemahaman..... 8

2. *Good Governance*..... 9

3. Pengelolaan perguruan tinggi yang baik

(Good University Governance)..... 11

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 19

B. Tempat Penelitian 21

C. Operasionalisasi Variabel 22

D. Populasi dan Sampel..... 22

E. Data yang diperlukan 25

F. Teknik Pengumpulan Data 25

G. Analisi Data dan Teknik Analisis 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 31

1. Gambaran umum Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Palembang 31

a. Sejarah Singkat 31

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas

Muhammadiyah Palembang..... 32

2. Gambaran Umum Prodi/Jurusan Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Muahmmadiyah

Palembang..... 33

a. Sejarah Singkat 33

b. Visi dan Misi prodi/Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.....33

c. Struktur Organisasi..... 35

3. Gambaran Umum Karakteristik Responden..... 40

B. Pembahasan

1. Penetapan *stakeholders*..... 47

2. Pendefinisian Peranan..... 49

3. Partisipasi..... 52

4. Penegakkan hukum..... 55

5. Transparansi..... 58

6. Responsivitas..... 63

7. Orientasi pada consensus..... 66

8. Persamaan derajat inklusifitas..... 70

9. Efektifitas dan efesiensi..... 71

10. Akuntabilitas..... 74

11. Values..... 77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 80

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel III.1 Operasionalisasi variabel 22

Tabel III.2 Data jumlah Mahasiswa FE UMP..... 23

Tabel IV.1 Data jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.... 40

Tabel IV.2 Tingkat Pengembalian kuisioner 41

Tabel IV.3 Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang mengenai pengelolaan Universitas yan baik..... 42

Table IV.4 Kriteria pengukuran pemahaman Mahasiswa..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar pertanyaan kuisioner

Lampiran 2 Surat Persetujuan Riset

Lampiran 3 Sertifikat Ngaji

Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Globalisasi yang sangat kompetitif mewajibkan setiap Institusi untuk selalu membangun diri menuju kearah yang lebih baik. Begitu pula dalam pengelolaan sebuah institusi perguruan tinggi. Permasalahan yang berkaitan dengan penyelenggaraan sebuah institusi perguruan tinggi menjadi penting setelah dalam praktiknya, memunculkan tantangan-tantangan baru dalam penyelenggaraan sebuah perguruan tinggi. Tantangan-tantangan baru ini merupakan aspek-aspek yang sebelumnya tidak terlalu diperhitungkan oleh perguruan-perguruan tinggi di Indonesia, termasuk bagaimana menumbuhkan sumber-sumber pendanaan baru yang produktif, pengelolaan keuangan, kebebasan lebih besar dalam merumuskan kurikulum dan hal-hal lain yang terkait dengan bidang akademis, akuntabilitas publik dan sebagainya.

Suatu pemikiran baru mulai bermunculan mengenai bagaimana konsep penyelenggaraan institusi perguruan tinggi yang dianggap baik untuk menghadapi tantangan-tantangan baru tersebut. Konsep tersebut harus memperhatikan pelibatan dan pemenuhan kebutuhan dari seluruh *stakeholders* (pihak yang berkepentingan) yang terkait dengan institusi perguruan tinggi, mengingat peranan ideal pendidikan tinggi bagi sebuah

bangsa yang sangat vital dalam menghasilkan calon putra-putra terbaiknya dan memperhatikan bahwa lingkungan perguruan tinggi merupakan sebuah komunitas yang relatif kritis (atau perlu terlatih untuk menjadi kritis) terhadap permasalahan-permasalahan disekitarnya.

Salah satu konsep yang saat ini sedang menjadi ide pokok dalam penyelenggaraan perguruan tinggi adalah konsep *good university governance (GUG)*. Konsep ini sebenarnya merupakan turunan dari konsep tata kepemerintahan yang lebih umum, yaitu *good governance*. Hal ini sangat penting untuk bagaimana seharusnya manajemen penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik dan bagaimana seharusnya pihak perguruan tinggi menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan negara. Perlu dipahami, istilah *government* dan *governance* seringkali dianggap memiliki arti yang sama yaitu cara menerapkan otoritas dalam suatu organisasi, lembaga atau negara.

R. Gunawan Sudarmanto (2007) mengungkapkan Secara sederhana, *good university governance* dapat kita pandang sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar konsep *good governance* dalam sistem dan proses *governance* pada institusi perguruan tinggi, melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum. Basis pada tujuan pengembangan pendidikan dan keilmuan akademik, pengembangan manusia seutuhnya dan yang lainnya ditempatkan sebagai alat atau *means*, bukan tujuan dasar.

Dalam implementasinya, prinsip-prinsip atau karakteristik dasar dari *good governance* masih relevan untuk diterapkan dalam konsep *good university governance*. Dalam penyelenggaraannya, sebuah institusi perguruan tinggi harus memenuhi prinsip-prinsip partisipasi, orientasi pada konsensus, akuntabilitas, transparansi, responsif, efektif dan efisien, ekuiti (persamaan derajat) dan inklusifitas, dan penegakan/supremasi hukum. Perbedaan terdapat pada nilai dan tujuan yang menjiwainya. Prinsip-prinsip manajerial tersebut hendaknya diterapkan untuk mendukung fungsi-fungsi dan tujuan dasar pendidikan tinggi. Perbedaan prinsip lain adalah dalam hal *stakeholders* yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dan perguruan tinggi

Dalam kaitannya dengan penyelenggaran perguruan tinggi (PT), Konsep GUG akan memberikan kontrol kepada pihak penyelengara PT agar dapat menjalankan sistem perguruan tinggi dengan baik sesuai dengan karakteristik dan prinsip dasar *good governance* guna mencapai tujuan bersama. Adapun karakteristik tersebut adalah, 1)Penentuan *stakeholders*, 2)Pendefinisian peranan, 3)Partisipasi, 4)Penegakkan hukum, 5)Transparansi, 6)Responsivitas, 7)Orientasi pada consensus, 8)Persamaan derajat dan inklusivitas, 9)Efektifitas dan efisiensi, 10)Akuntabilitas, dan 11)*Values.*

Di Indonesia pada umumnya dan Palembang khususnya, penerapan konsep ini belum banyak di pakai perguruan tinggi, baik negeri ataupun swasta dikarenakan pihak penyelenggara maupun pihak-pihak yang terkait didalamnya

masih kurang memahami apa yang dimaksud dengan pengelolaan Universitas yang baik (GUG) tersebut.

Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Palembang Universitas Muhammadiyah Palembang yang memiliki moto unggul dan islami haruslah kompetitif dalam menciptakan lulusan yang mampu bersaing di bursa tenaga kerja maupun pengabdian kepada masyarakat, karena dewasa ini tantangan PTS semakin besar antara lain di pengaruhi beberapa faktor yaitu; 1) Jumlah PTS yang semakin meningkat, 2) Perguruan tinggi negeri (PTN) dan Badan Hukum milik negara (BHMN) menerima mahasiswa sangat besar, 3) PTN non BHMN berprilaku seperti BHMN, 4) IAIN dan IKIP menjadi Universitas, 5) Diperbolehkannya pendirian PT Asing di Indonesia, 6) Penurunan hasil akreditasi olen BAN PT. Untuk itulah Universitas Muhammadiyah Palembang harus bisa menerapkan konsep GUG ini dengan baik tentunya dengan menyertakan peranan dari semua pihak yang terkait didalamnya, termasuk juga Mahasiswa sebagai calon-calon generasi masa depan bangsa. Fakultas Ekonomi yang memiliki tak kurang dari 70 dosen, 20 karyawan dan 1583 Mahasiswa aktif, di rasakan belum dapat memahami konsep pengelolaan Universitas yang baik (GUG) dikarenakan keterbatasan Ilmu pengetahuan dan banyak faktor lain yang mempengeruhi tiga entitas ini.

Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Fakultas Ekonomi harus dapat mengaplikasikan konsep *Good University Governance* yang dimana

konsep ini merupakan tolak ukur dari segala aspek yang ada dalam satu Universitas ini, dimana di dalamnya terdapat unsur-unsur yang saling beterkaitan untuk melaksanakan satu keputusan dalam pengolaan Universitas yang baik. Untuk itulah penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang "Pemahaman Mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Mengenai Pengelolaan Universitas yang baik *(Good University Governance)*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mencoba untuk menguraikan permasalahan yang ada. Untuk itu permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimanakah Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang mengenai pengelolaan Universitas yang baik *(Good University Governance)*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang mengenai pengelolaan Universitas yang baik *(Good University Governance)*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pemahaman pengelolaan Universitas yang baik *(Good University Governance)*

2. Bagi Fakultas Ekonomi UMP

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang berkaitan dengan pengolaan Universitas yang baik khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

3. Bagi Alamamater

Memberikan tambahan pengetahuan dan bahan pertimbangan penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja Dinas Pariwisata kota Palembang (Yogi T : 2008). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Good corporate governance mempengaruhi nilai kinerja pada Dinas Pariwisata kota Palembang. Hal ini membuktikan bahwa penerapan GCG akan menentukan kinerja pada suatu instansi karena implementasi GCG berhubungan dengan peningkatan citra suatu instansi yang mempraktikkan GCG.

Suatu instansi yang telah menerapkan GCG akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai mutunya. Namun, *corporate governance* tidak mempengaruhi secara langsung kinerja operasional suatu instansi. Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya kesadaran pihak-pihak yang terkait dalam menerapkan GCG. Manajemen atau kepala Dinas Pariwisata kota Palembang belum tertarik manfaat jangka panjang penerapan GCG sehingga Mereka dapat berjalan tanpa menerapkan konsep GCG.

Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja Dinas Pariwisata Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer dan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan sekarang adalah jika pada penelitian sebelumnya tentang penerapan *good corporate governance* pada Dinas Pariwisata kota Palembang, sedangkan penelitian sekarang tentang pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Mengenai pengelolaan universitas yang baik (*Good University Governance*). Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan dan pengelolaan suatu entitas atau institusi sesuai prinsip-prisnsip akuntansi social (*good governance*).

B. Landasan Teori

1. Pemahaman

Menurut Sudjana (2000:22) pemahaman adalah merupakan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, dimana diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang terkandung dalam konsep tersebut. Pemahaman seseorang terhadap orang lain, situasi atau objek lain adalah hasil dari proses pembelajaran tidak

hanya berupa pemahaman saja tetapi juga berupa aplikasi dari hasil pemahaman tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai pengertian pemahaman maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menangkap makna atau arti dari suatu konsep tersebut, dimana diperlukan hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang terkandung di dalam konsep tersebut.

2. **Good Governance**

Mardiasmo (2005:17) mengungkapkan bahwa *good governance* ialah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif serta menjalankan disiplin anggaran guna menciptakan legal dan pencitraan kegiatan politik bagi tumbuhnya aktivitas ushaha yang baik. Hal ini tentunya di peruntukan bagi kepentingan masyarakat banyak. Adapun karakteristik dari *Good Governance* ialah:

a) Partisipasi

Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PERPUSTAKAAN

dapat menyalurkan aspirasinya. Partisipasi tersebut di bangun atas dasar kebebasan berasosiasi dan berbicara serta berpartisipasi secara konstruktif

b) Penegakan hukum

Penegakkan dan pembuatan Kerangka Hukum yang adil dan dilaksanakan tanpa pandang bulu demi mencapai tujuan bersama

c) Transparansi

Transparansi di bangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan public secara langsung dapat di peroleh oleh yang membutuhkan

d) Responsivitas

Lembaga-lembaga publik harus cepat dan tanggap dalam melayani stakehoulder yang berdasarkan atas konsensus orientasi.

e) Orientasi pada Konsensus

Setiap lembaga publik harus Berorientasi pada kepentingan masyarakat yang lebih luas

f) Persamaan derajat

Setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh kesejahtraan dan keadilan

g) Efisiensi dan efektifitas

Pengelolaan sumber daya publik dilakukan secara berdaya guna (efisien dan berhasil guna efektif)

h) Akuntabilitas

Lembaga-lembaga publik mempunyai Pertanggunjawaban terhadap publik atas semua aktifitas yang dilakukan

i) visi

Penyelanggara pemerintahan dan masyarakat harus memiliki visi jauh ke depan demi terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera

3. **Pengelolaan perguruan tinggi yang baik (Good University Governance)**

R. Gunawan Sudarmanto (2007) mengungkapkan Secara sederhana, *good university governance* dapat kita pandang sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar konsep "*good governance*" dalam sistem dan proses *governance* pada institusi perguruan tinggi, melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum. Basis pada tujuan pengembangan pendidikan dan keilmuan akademik, pengembangan manusia seutuhnya dan yang lainnya ditempatkan sebagai alat atau *means*, bukan tujuan dasar. Dalam

penyelenggaraannya, sebuah institusi perguruan tinggi harus memenuhi prinsip-prinsip partisipasi, orientasi pada konsensus, akuntabilitas, transparansi, responsif, efektif dan efisien, ekuiti (persamaan derajat) dan inklusifitas, dan penegakan/supremasi hukum. Perbedaan terdapat pada nilai dan tujuan yang menjiwainya. Prinsip-prinsip manajerial tersebut hendaknya diterapkan untuk mendukung fungsi-fungsi dan tujun dasar pendidikan tinggi. Perbedaan prinsip lain adalah dalam hal *stakeholders* yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dan perguruan tinggi.

Adapun karakteristik tersebut ialah;

a) Penentuan *stakeholders*.

   Inti dari proses *governance* yang baik adalah bagaimana hubungan antar *stakeholders* didalamnya. Untuk itu, maka kita terlebih dahulu perlu mendefinisikan siapa para *stakeholders* tersebut. *Stakeholder* pertama adalah warga kampus, yaitu manajer eksekutif, mahasiswa, dosen, karyawan, dsb. *Stakeholder* kedua adalah pihak-pihak diluar PT yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh keberadaan PT. Kelompok *stakeholders* kedua ini berarti termasuk negara sebagai institusi yang menaungi PT, masyarakat umum, calon mahasiswa baru, sektor swasta dan sebagainya. Masyarakat secara umum merupakan entitas yang mendasari munculnya pendidikan tinggi, dan pada dasarnya pendidikan tinggi dibangun untuk mengabdi pada masyarakat, tidak hanya untuk membekali individu-individu dalam

memperoleh pekerjaan yang layak baginya. Penyelenggara PT pada hakikatnya harus mampu memberikan pertanggungjawaban pada seluruh *stakeholders* ini.

b) Pendefinisian peranan dan tanggung jawab masing-masing *stakeholders*.

Hal ini harus didahului dengan pembangunan kesadaran dalam diri seluruh *stakeholders* bahwa mereka memiliki kepentingan dan karenanya harus turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan PT. Dalam konsep BHMN, lembaga yang mungkin dapat disebut sebagai Dewan PT atau representasi dari seluruh *stakeholders* adalah MWA (Majelis Wali Amanat) masing-masing PT. MWA inilah yang kemudian harus berperan sebagai pihak yang mampu mengelola dan mengarahkan perubahan-perubahan atau pembangunan diirinya nya.

c) Partisipasi.

Partisipasi atau pelibatan aktif dari seluruh *stakeholders* merupakan sesuatu yang vital dalam penyelenggaraan *governance* yang baik. Hal ini hanya dapat dilakukan apabila dari pihak *stakeholders* sendiri memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dan ada kesempatan atau fasilitas yang terbuka seluas mungkin untuk itu. Kesempatan dan fasilitas ini harus disediakan oleh pihak penyelenggara perguruan tinggi (Dalam hal ini MWA dan manajer eksekutif atau (jajaran rektorat). Partisipasi atau pelibatan ini harus terbuka dalam setiap

langkah dalam proses pembangunan atau penyelenggaraan perguruan tinggi. Artinya, usaha pelibatan harus mulai dilakukan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selama ini, dalam praktiknya, usaha pelibatan atau kesempatan partisipasi hanya diberikan pada tahap implementasi sebuah program, sementara belum tentu seluruh *stakeholders* menyetujui program tersebut. Yang lebih parah lagi, "kesempatan" itu seringkali lebih bersifat sosialisasi program dari rektorat pada *stakeholders*. Seluruh *stakeholders* sudah harus mulai diberi kesempatan berpartisipasi sejak awal perencanaan program-program dan sasaran kedepan. Hal ini penting untuk menjaga komitmen seluruh *stakeholders* dan menjadi basis legitimasi program-program pembangunan.

d) Penegakkan hukum.

Pelaksanaan fungsi-fungsi perguruan tinggi tidak mungkin dapat berjalan dengan kondusif apabila tidak ada sebuah hukum atau peraturan yang ditegakkan dalam penyelenggaraannya. Aturan-aturan itu, berikut sanksisanksinya, hendaknya merupakan hasil konsensus dari *stakeholders*, untuk meningkatkan komitmen dari semua pihak untuk mematuhinya. Aturan-aturan itu dapat disusun dalam bidang akademik maupun non-akademik. Yang perlu diperhatikan adalah aturan yang dibuat tidak dimaksudkan untuk mengekang kebebasan *stakeholders* untuk berekspresi, melainkan untuk menjaga

keberlangsungan pelaksanaan fungsi-fungsi perguruan tinggi dengan seoptimal mungkin.

e) Transparansi.

Transparansi atau keterbukaan merupakan sebuah prasyarat dasar untuk menunjang adanya partisipasi dan menjaga akuntabilitas institusi. Proses partisipasi memerlukan ketersediaan informasi yang memadai dan kemudahan bagi seluruh *stakeholders* dalam mengakses informasi tersebut. Selain itu, transparansi memungkinkan seluruh *stakeholders* untuk dapat mengawasi dan mengevaluasi kinerja institusi. Dalam hal anggaran atau keuangan, transparansi ini menjadi sangat urgen terutama dalam era BHMN, mengingat arus perputaran uang dalam institusi perguruan tinggi menjadi lebih besar dan kompleks. Akan tetapi, transparansi ini hendaknya tidak hanya dalam hal anggaran, melainkan seluruh dinamika yang terjadi dalam dinamika penyelenggaraan perguruan tinggi.

f) Responsivitas.

Sifat responsif ini dapat kita bagi dalam dua konteks. Pertama,pihak penyelenggara PT (MWA dan rektorat) harus mampu menangkap isu-isu dan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam dinamika penyelenggaraan PT tersebut. Mereka harus mampu merespon harapan-harapan *stakeholders* dan menyikapi

permasalahan yang terjadi. Kedua, dalam konteks yang lebih luas, PT secara institusi harus mampu bersikap responsif terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan mempu bertindak atau berpartisipasi untuk menyikapinya. Pada dasarnya, pendidikan tinggi harus mampu responsive untuk menyikapi permasalahan-permasalah di bangsa yang menaunginya dan selalu berusaha untuk memenuhi harapan-harapan dan amanat yang diembannya dari masyarakat.

g) Orientasi pada konsensus.

Proses pengambilan segala keputusan atau kebijakan dalam penyelenggaraan PT hendaknya mengutamakan konsensus atau kesepakatan dari *stakeholders*

h) Persamaan derajat dan inklusivitas.

Seluruh prinsip-prinsip tadi hanya mungkin terwujud apabila ada satu kesepahaman mengenai persamaan derajat (*equity*) setiap entitas *stakeholders*. Artinya, paradigma yang dipakai bukanlah hierarkikal atau ada satu kelompok yang derajatnya lebih tinggi dibanding kelompok lain. Sebaliknya, paradigma yang dipakai adalah persamaan derajat dan adanya pemahaman bersama bahwa perbedaan antar *stakeholders* sebenarnya terletak pada peranan, tanggungjawab, dan amanat yang diemban. Dengan begitu akan tercipta rasa saling menghargai dan menghormati antar *stakeholders*, mengingat

penyelenggaraan PT tidak akan berjalan dengan baik apabila salah satu dari peran masing-masing *stakeholders* tidak berfungsi. Selain itu, perlu dihilangkan kesan eksklusif, terutama dari MWA dan rektorat sebagai pihak yang diserahi amanat dan kewenangan untuk memimpin dan me-*manage* penyelenggaraan PT, agar tercipta rasa kepemilikan dan komitmen yang besar dari semua *stakeholders* dan menciptakan pola hubungan yang baik antar *stakeholders*.

i) Efektifitas dan efisiensi.

Output dari seluruh proses penyelenggaraan atau program-program yang digariskan harus tepat sasaran (efektif) atau sesuai dengan kebutuhan dan harapan *stakeholders*. Yang terutama adalah efektif dalam menunjang fungsi-fungsi pendidikan, khususnya dalam hal peningkatan mutu akademik dan riset. Selain itu, penyelenggaraan PT juga harus efisien dalam pemanfaatan sumber daya untuk melakukannya.

j) Akuntabilitas.

Institusi PT harus mampu mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian proses penyelenggaraan PT terhadap seluruh *stakeholders*, baik internal maupun eksternal, terutama pada masyarakat umum. Pertanggungjawaban ini dapat dilakukan secara rutin dengan jangka waktu tertentu. Misalnya, dalam hal anggaran setiap tahun perlu dilakukan proses audit, baik audit internal maupun audit eksternal

yang dilakukan oleh akuntan publik. Hasil audit maupun laporan pertanggungjawaban lain harus dengan mudah dapat diakses oleh seluruh *stakeholders*. Selain itu, untuk mendukung akuntabilitas ini, prinsip transparansi juga harus diterapkan dengan benar.

k) *Values* yang harus dijunjung tinggi PT.

Seluruh prinsip ini harus dilakukan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dan tujuan dasar yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan diterapkan untuk menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi dasar perguruan tinggi. Perguruan tinggi mengemban amanat dan harapan yang besar dari masyarakat, bangsa dan negara, sehingga penyimpangan dari nilai-nilai ini merupakan sebuah pengkhianatan terhadap amanat dan harapan itu. Prinsip-prinsip tersbut harus diikuti dalam penyelenggaraan PT apabila kita memang secara konsisten ingin menerapkan konsep *good university governance*. Aplikasi dari prinsip-prinsip ini sebenarnya secara luas dapat ditempatkan dalam hampir semua konteks permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan PT.

Penelitian *Experiment* adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkontrol secara ketat.

4) Penelitian *Naturalisitic*

Metode penelitian ini sering disebut dengan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci.

5) *Police Research* (Penelitian *Policy*)

Penelitian *Policy* adalah suatu penelitian yang dilakukan pada atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah.

6) *Action Research (*Penelitian Tindakan)

Penelitian tindakan adalah suatu proses yang dilalui oleh perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan tersebut dan kemudian setelah selesai pada tahap kesimpulan yang dipertanggung jawabkan melaksanakan prosedur ini. Tujuan utama melakukan penelitian ini adalah mengubah situasi, perilaku, organisasi, termasuk struktur kerja dan perantara.

7) Penelitian Evaluasi

Dalam hal yang khusus, penelitian evaluasi dapat dinyatakan sebagai evaluasi tetapi dalam hal ini juga dapat dinyatakan bagian dari proses pembuatan keputusan yaitu membandingkan suatu kejadian kegiatan dengan program yang telah ditetapkan.

8) Penelitian Sejarah

Penelitian sejarah berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung dimasa lalu.

Jenis penelitian dalam peneltian ini adalah penelitian *survei* Dikatakan penelitian survei karena dalam melakukan penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuisioner kemudian disebarkan atau diberikan kepada objek dari penelitian ini untuk menjawab dari daftar pertanyaan yang telah diberikan sebagai bahan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang mengenai pengelolaan universitas yang baik (*Good University Governance).*

B. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Jl. A. Yani 13 ulu Palembang

C. Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut;

Tabel III.1

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pemahaman mahasiswa terhadap Good Universitas Governance (GUG)	Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang mengenai pengelolaan Universitas yang baik (GUG)	• Penetapan *stakeholders* • Pendefinisian peranan • Partisipasi • Penegakan hukum • Transparansi • Responsivitas • Orientasi pada consensus • Persamaan derajat dan inklusivitas • Efektifitas dan efesiensi • Akuntabilitas • Values

Sumber : *Penulis,* 2010

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah regenerasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:72).

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan tahun 2005 sampai angkatan tahun 2008. Alasan pemilihan populasi tersebut karena mahasiswa tersebut dianggap mampu menjadi responden dan telah mengikuti mata perkuliahan akuntansi sektor publik yang membahas mengenai *good governance*.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode *survey* dengan penyebaran kuisioner kepada responden yaitu Mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang diberikan langsung kepada responden terpilih.

Tabel III.2

Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang

Angkatan	Jumlah
2005	8
2006	105
2007	157
2008	245
Jumlah	515

Sumber: *FE UMP*

Menurut Slovin (husein, 2003:164) bahwa untuk menentukan jumlah sampel yang ditarik menggunakan rumus sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = *persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan* sampel yang masih dapat ditoleri/diinginkan (e^2=10%)

$$n = \frac{515}{1 + (515.(0,1^2))}$$

$$n = \frac{515}{1 + 5,15}$$

$$n = \frac{515}{6,15}$$

n = 83,73

n = 84

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 84 orang, yaitu Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

E. Data yang diperlukan

Menurut Indrianto dan Bambang (2002:146-147) klasifikasi data dilihat dari cara memperolehnya terbagi menjadi :

1) Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara).

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang menjadi sampel penelitian, sedangkan data sekunder yaitu jumlah Mahasiswa yang diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2003:21-31) teknik pengumpulan data terdiri dari :

1) Kuisioner (angket)

Kuisioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

2) *Wawancara*

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3) Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan

4) Test

Test adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuisioner dan dokumentasi. Kuisioner disebarkan pada calon responden, melihat apakah calon memenuhi persyaratan sebagai calon responden, lalu menanyakan kesediaan untuk mengisi kuisioner, yang menjadi

responden yaitu Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

Menurut Indrianto dan Supomo (2002:146) metode analisis data terdiri dari :

1) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.

2) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan penelitian dengan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Macam-macam skala pengukuran (Sugiono, 2008:93-97)

a. Skala *Likert*

Skala yang digunakan untul mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

b. Skala *Guttman,*

Skala yang digunakan bila peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan.

c. *Semantic Differensial,*

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

d. *Rating Scale*,

Mengolah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan menjelaskan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai GUG. Adapun cara pengolaan data yaitu dengan cara,

1. Mengumpulkan semua jawaban dari responden yang terlebih dahulu sudah disebar, kemudian melakukan tabulasi jawaban kuisioner dengan diberi skor dengan skala ukur ordinal. Skala ordinal adalah pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat contructs yang diukur (nur dan bambang 2002:98). Skala ordinal dihitung berdasarkan hasil pernyataan yang berupa jawaban responden dan nilai menurut skala likert (Sugiyono 2006:86). Untuk pertanyaan yang mengukur nilai positif jawaban diukur dengan aribut angka;

Sangat setuju (SS) = skor 5

Setuju (S) = skor 4

Netral (N) = skor 3

Tidak setuju (TS) = skor 2

Sangat tidak setuju (STS) = skor 1

2. Melakukan penjumlahan setiap pertanyaan dari indikator
3. Membuat rata-rata setiap indikator dengan menggunakan rumus median (Iqbal 2002:20)

$$X = \frac{x}{n}$$

Keterangan : X = Rata-rata hitung

x = Wakil data

n = Jumlah data

4. Melakukan perhitungan dengan menggunakan statistik nonparametik yaitu statistik yang tidak memerlukan asumsi-asumsi tertentu misalnya mengenai bentuk distribusi dan hipotesis yang berkaitan dengan nilai-nilai parameter tertentu untuk mengetahui total indikator selanjutnya menggunakan interval sesuai dengan

yang diharapkan (Iqbal 2002:286). Penentuan interval dihitung dengan rumus;

$$\textbf{Interval kelas} = \frac{\textbf{Nilai tertinggi} - \textbf{Nilai terkecil}}{\textbf{Banyak kelas}}$$

Penulis menggunakan interval

Nilai	**0% - 20%**	**= Sangat tidak paham**
	20% - 40%	**= Tidak paham**
	40% - 60%	**= Kurang paham**
	60% - 80%	**= Paham**
	80% - 100%	**= Sangat paham**

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

a. Sejarah Singkat

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang didirikan pada tanggal 20 Rajab 1399 H/15 Juni 1979 M oleh perserikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Majlis Pendidikan Pengajaran dan Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan. Pendirian ini dikukuhkan dengan Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muahammadiyah Nomor 034/III.SMS-79/80 tanggal 17 Muharram 1401 H/25 Nopember 1980 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majlis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang berstatus izin Operasional dan Kopertis Wilayah II Nomor 15/S tahun 1981 tanggal 20 Agustus 1981, hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Manajemen yang berkedudukan

di Jl. KH. Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang. Baru pada tahun berikutnya Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang pindah ke Jl. Jend. A. Yani 13 ulu Plaju. Setelah berdirinya Kampus ini, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah kemudian berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang. Kemudian tahun 1987 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang menambah 1 jurusan lagi, yaitu Jurusan Akuntansi. Kemudian pada tahun 1998 kembali membuka satu program Diploma III Jurusan Manajemen Pemasaran. Disamping itu, untuk menampung Mahasiswa yang bekerja Fakultas Ekonomi pada tahun 2000 membuka kelas khusus regular malam.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Muahmmadiyah Palembang

Pernyataan Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi terdepan di Sumatera pada tahun 2020 yang kreatif, inovatif dan dinamis dalam pendidikan, penilitian dan pengabdian yang berjiwa islami dan menjunjung tinggi ukhuwah islamiyah.

Pernyataan Misi

1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dan berakhlaqul karimah dan berukhuwah islamiyah

2) Mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat
3) Mengembangkan dan meningkatkan peran serta dalam pengabdian masyarakat
4) Menumbuhkan budaya kerja dan ukhuwah islamiyah di kalangan Pimpinan, Dosen dan Karyawan serta Mahasiswa

2. Gambaran Umum Prodi/Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

a. Sejarah singkat

Pada tahun 1987 setelah didirikannya Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang di Jl.A. Yani Plaju, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang lebih dulu ada yang berkedudukan di Jl.K.H Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang, kemudian berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang. Kemudian pada tahun berikutnya STIE Muhammadiyah merubah nama menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan kemudian membuka 1 jurusan lagi, yaitu Jurusan Akuntansi.

b. Visi dan Misi Prodi/Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muahmmadiyah Palembang

Pernyataan Visi

Menjadi Prodi Yang Menghasilkan Sarjana Akuntansi Berkompetensi Nasional dan Islami 2020.

Pernyataan Misi

1) Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan Akuntansi yang berkualitas dan Islami
2) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3) Meningkatkan budaya akademik yang kondusif dan Islami
4) Meningkatkan penggunaan teknologi informasi

Tujuan

1) Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi
2) Menghasilkan produk penelitian dengan pengabdian masyarakat menunjang pengembangan Akuntansi
3) Mewujudkan lulusan yang memiliki etika profesi Akuntan yang islami
4) Menghasilkan lulusan yang memiliki ketrampilan dalam penggunaan teknologi informasi
5) Menghasilkan lulusan yang memiliki ketrampilan dalam penggunaa bahasa asing

c. Stuktur Organisasi

1. Dekan

Sebagai pimpinan yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen Dekan mempunyai wewenang meliputi,

a. Setiap awal semester melakukan rapat dengan dosen dengan materi rapat evaluasi semester lalu dan rancangan semester yang akan datang
b. Melalui Pembantu Dekan IV setiap 2 minggu sekali mengadakan pengajian rutin
c. Melalui Pembantu Dekan III selalu melakukan pemantauan terhadap jalannya tata tertib Mahasiswa
d. Melalui Pembantu Dekan II melakukan rapat dengan karyawan
e. Melalui Pembantu Dekan I bersama jurusan melakukan rapat koordinasi
f. Melakukan koordinasi dengan Rektor bila kegiatan menyangkut Universitas
g. Melakukan kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas
h. Bersama-sam dengan Rektor merumuskan renstra dan program kerja untuk mencapai visi dan misi yang telah di tetapkan
i. Melakukan rapat dengan fakultas laindi lingkungan UMP

3. Pembantu Dekan II

Mempunyai fungsi mengawasi dan memelihara ketertiban serta mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi,

a. Pengelolaan administrasi keuangan
b. Pengurusan Kepegawaian
c. Pengelolaan perlengkapan (sarana dan prasarana)
d. Pengurusan kerumahtanggan dan pemeliharaan ketertiban
e. Pengurusan ketatausahaan dan pengelolaan data yang menyangkut bidang administrasi umum

4. Pembantu Dekan III

Mempunyai fungsi mengkoordinasikan kegiatan Kemahasiswaan di lingkungan fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi,

a. Pelaksanaan pembinaan Mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dan pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan Mahasiswa antara lain social budaya, olahraga sebagai pembinaan civitas akademika yang merupakan sebagian dari tugas pendidikan tinggi
b. Pelaksanaan kesejahteraan Mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa
c. Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran Mahasiswa yang sudah diprogramkan oleh Pembantu dekan I

d. Kerjasam dengan sesama unsur pelaksana di lingkungan Faklutas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dalam setiap usaha di bidang kemahasiswaan dan alumni

e. Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan pelaksanaan program pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

f. Pengelolaan data yang menyangkut bidang pendidikan yang bersifat kurikuler

5. Pembantu Dekan IV

Mempunyai fungsi menilik serta mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi,

a. Pelaksanaan pembinaan pemahaman tentang kehendak misi peserikatan Muhamamdiyah kepada Civitas akademika Faklutas Ekonmi Universitas Muhammadiyah Palembang

b. Melaksanakan fungsi dakwah islamiyah di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

c. Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat

STRUKTUR ORGANISASI

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

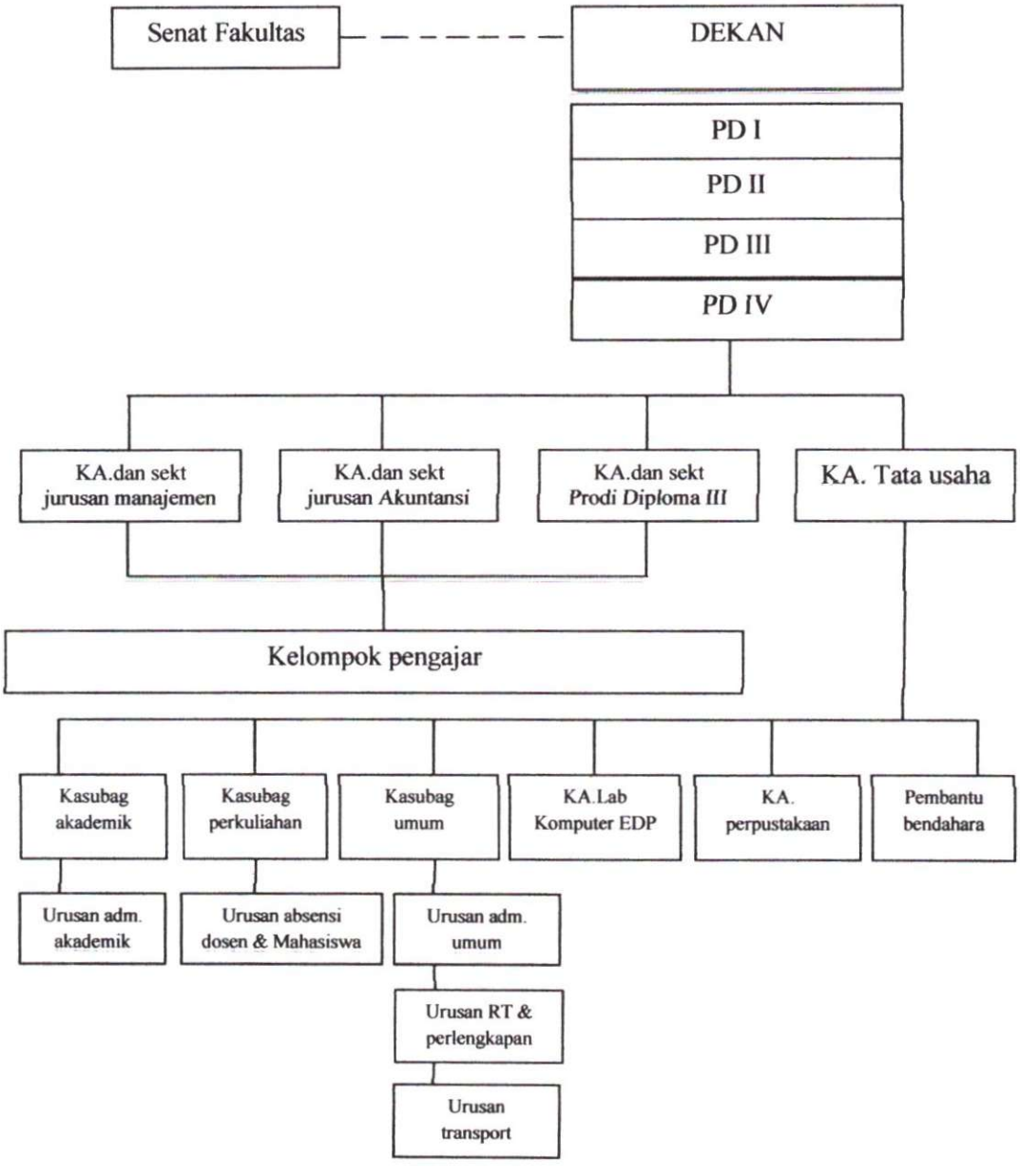

Sumber: *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang*

3. Gambaran Umum Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Tabel IV.1
Data jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang

Angkatan	Jumlah
2005	8
2006	105
2007	157
2008	245
Jumlah	515

Sumber: *FE UMP,2010*

Kuisioner sebanyak 84 buah disebarkan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UMP. Kuisioner yang kembali sebanyak 76 buah, karena ada sebagian kecil kuisioner yang disebarkan tidak di langsung di tulis oleh responden yang di temui akan tetapi di bawa pulang. Kuisioner yang harus di isi oleh responden sebanyak 21 pertanyaan, dimana 2 pertanyaan berisi tentang penetapan stakehoulder, 2 pertanyaan berisi tentang pendefinisian peranan, 2 pertanyaan berisi tentang partisipasi, 2 pertanyaan tentang penegakkan hukum, 3 pertanyaan tentang transparansi, 2 pertanyaan tentang responsivitas, 2 pertanyaan tentang orientasi pada consensus, 1 pertanyaan berisi tentang persamaan dan inklusivitas, 2 pertanyaan tentang efektifitas dan efisiensi, 2 petanyaan tentang akuntabilitas, 1 pertanyaan

tentang values. Tingkat pengembalian kuisioner disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.2
Tingkat Pengembalian Kuisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisioner yang disebar	84
Kuisoner yang kembali	76
Response Rate	91%
Kuisioner yang tidak kembali	8
Total kuisioner yang di analisis	76

Sumber: *Penulis, 2011*

Adapun pertanyaan dan skor yang terdapat dalam kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Mengenai Pengelolaan Universitas Yang Baik *(GUG)*

NO	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Total
I	**PENETAPAN STAKEHOULDER**						
1	Mahasiswa adalah salah satu pihak yang mempunyai kepentingan (*stakehoulder*) di Universitas Muhammadiyah Palembang	36	35	3	11	0	76
2	Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Fakultas Ekonomi telah mampu menjaga hubungan yang baik antara (*stakehoulder*) Dosen, karyawan dan Mahasiswa dengan menjalankan perannya masing-masing	11	48	13	4	0	76
II	**PENDEFINISIAN PERANAN**						
3	Semua mahasiswa ikut berperan aktif dalam penyelengaraan kegiatan Universitas sesuai perannya masing-masing	8	28	23	16	1	76
4	Mahasiswa sebagai salah satu pihak yang berkepentingan (*stakehoulder*) diberikan wadah atau media dalam menyampaikan aspirasinya	15	30	27	3	1	76
III	**PARTISIPASI**						
5	Mahasiswa dengan sadar ikut berpartisipasi dalam menciptakan suasana kampus yang baik	18	37	19	2	0	76
6	Pihak kampus harus menyediakan sarana prasarana, serta kesempatan bagi mahasiswa untuk	33	24	6	10	4	76

	berpartisipasi dalam pengembangan kampus						
IV	**PENEGAKKAN HUKUM**						
7	Peraturan yang akan di buat dan di aplikasikan tentunya harus di sosialisasikan kepada mahasiswa dan civitas akademika dan peraturan ini merupakan kesepakatan semua pihak yang terkait	27	39	7	3	0	76
8	Siapapun yang melanggar peraturan yang telah dibuat akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kesalahannya	28	26	16	5	1	76
V	**TRANSPARANSI**						
9	Mahasiswa mempunyai hak *untuk mengakses Informasi* mengenai kampus dan mengenai nilai akademiknya	30	27	17	4	0	76
10	Pihak Rektorat/dekanat diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan Mahasiswa	40	19	13	2	2	76
11	Setelah mendapatkan akses yang mudah dalam mendapatkan informasi, pihak yang berkepentingan ini (*stakehoulder)* termasuk Mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Kampus/Fakultas Ekonomi	17	32	11	16	0	76
VI	**RESPONSIVITAS**						
12	UMP/FE telah merespon atau memberikan solusi terhadap setiap kejadian yang ada dikampus,	7	23	22	12	12	76

13	Dari pengamatan anda apakah Fakultas Ekonomi selalu merespon dengan baik masalah yang berkaitan dengan mahasiswa, misalkan termasuk jadwal perkuliahan, mengapa;	3	15	30	17	11	76
VII	**ORIENTASI PADA KONSENSUS**						
14	Proses pengambilan keputusan selalu mengutamakan kesepakatan antar stakehoulder, termasuk Mahasiswa	9	29	21	16	1	76
15	Semua keputusan mengenai penyelenggaraan perkuliahan maupun hal di luar *perkuliahan, FE selalu* melibatkan mahasiswa	5	23	33	12	3	76
VIII	**PERSAMAAN DERAJAT DAN INKLUSIFITAS**						
16	Pihak yang berkepentingan di kampus (*stakehoulder*) yaitu mahasiswa, karyawan dan dosen mempunyai rasa saling menghormati sesuai perannya masing-masing	20	44	7	4	1	76
IX	**EFEKTIFITAS DAN EFESIENSI**						
17	Staf pengajar di fakultas ekonomi telah memenuhi kriteria sebagai pengajar Berikan contoh:	5	45	17	7	2	76
18	Metode belajar-mengajar di kampus UMP khususnya FE sudah bagus dan Proses belajar mengajar *sudah mengenai atau sesuai* dengan kurikulum yang ada	2	37	31	6	0	76

X	**AKUNTABILITAS**						
19	Dari segi laporan keuangan apakah pihak kampus harus melaporkan pertanggung jawabannya kepada semua stakehoulder, termasuk mahasiswa, mengapa:	10	23	26	15	2	76
20	Pihak kampus perlu membuat rencana kerja pada awal terpilihnya pimpinan dan membuat laporan pertanggungjawaban yang berkala pada akhir masa kepemimpinan, Mengapa:	23	37	5	11	0	76
XI	**VALUES**						
21	Kampus UMP dan FE khususnya telah melaksanakan visi dan misi sesuai dengan apa yang direncanakan dan mempertanggungjawabkanna pada masyarakat	6	35	30	4	1	76

Sumber: *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

B. Pembahasan

Dalam hal untuk mengukur pemahaman Mahasiswa menggenai pengelolaan Universitas yang baik. Skala penilaian yang digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan universitas yang baik ditentukan secara kuartil. Kuartil adalah fraktil yang membagi seperangkat data yang telah terurut menjadi lima bagian yang sama, atau nilai yang memisahkan tiap-tiap 20% frekuensi dalam distribusi.

Tabel IV.4

Kriteria Pengukuran Pemaham Mahasiswa

Skala penilaian (%)	Tingkat pemahaman
0 - 20	Sangat tidak paham
20 - 40	Tidak paham
40 - 60	Kurang paham
60 - 80	Paham
80 - 100	Sangat paham

Sumber: *Penulis, 2010*

Berikut ini adalah analisis hasil penelitian mengenai pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang mengenai pengelolaan Universitas yang baik *(GUG)* perdimensi yang diukur adalah;

1. Penetapan *stakeholder*

a) Pemahaman Mahasiswa mengenai pihak-pihak yang mempunyai kepentingan *(stakeholders)*,

Gambar IV. 1
Persentase Pemahaman Mahasiswa

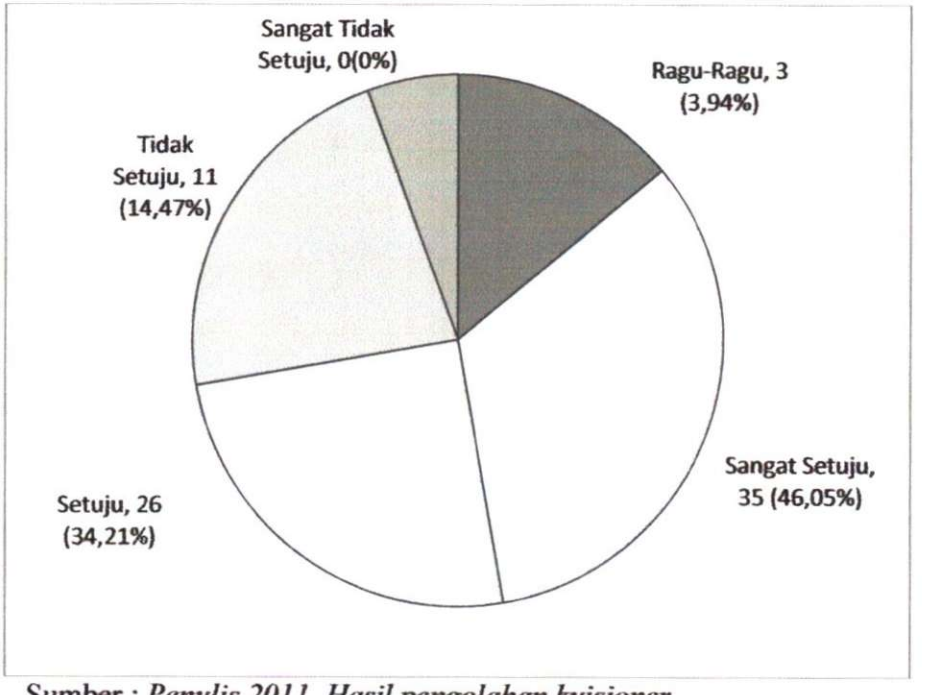

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" sebanyak 61 Responden atau 80,27%, Responden yang menjawab ragu-ragu "RR" sebanyak 3 orang atau 3,94%, sedangkan 11 responden atau 14,47% menjawab tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS". Ini mengisyaratkan bahwa Mahasiswa telah dapat menyatakan dirinya sebagai salah satu

pihak yang berkepentingan *(stakholders)* di Universitas Muhammadiyah Palembang dan sebagai *Stakeholders* telah mampu menjalankan fungsi tersebut agar pengelolaan Universitas yang baik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan bersama.

b) Pemahaman Mahasiswa Mengenai Kemampuan Menjaga Hubungan Antara Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa *(stakeholders)*,

Gambar IV. 2
Persentase pemahaman Mahasiswa

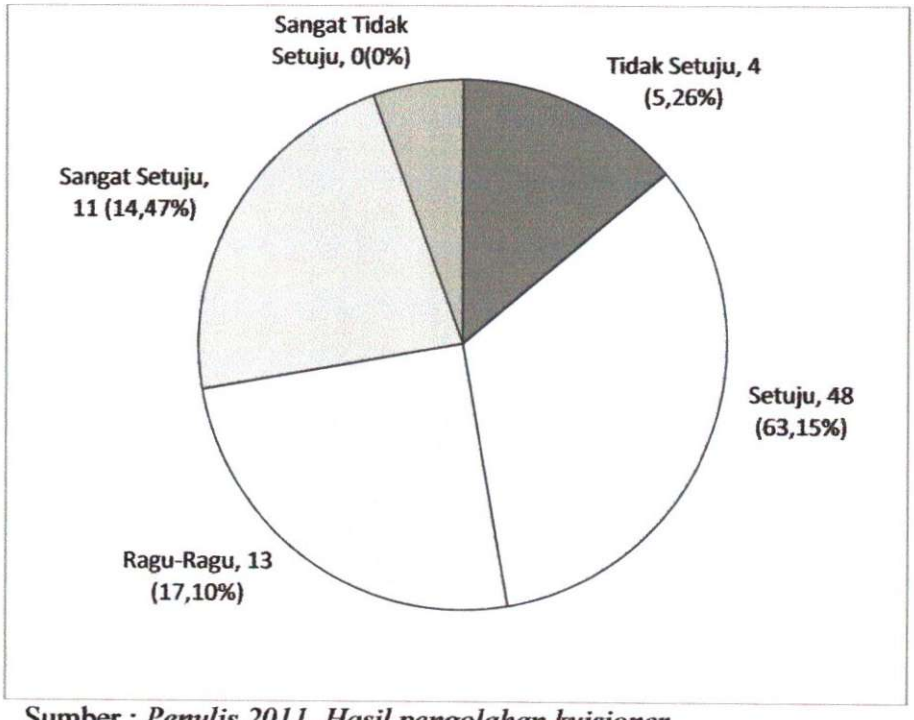

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 59 Responden atau 77,62% Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" berjumlah 13 orang atau 17,10% sedangkan Responden dengan jawaban tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 4 orang atau 5,26% ini mengisyaratkan bahwa Responden setuju apabila seluruh *stakeholders* Internal (Dosen, karyawan dan Mahasiswa) dapat menjalin hubungan yang baik agar proses Pengelolaan Universitas berjalan dengan harmonis sesuai tujuan bersama.

Dari 2 (dua) pertanyaan yang berasal dari Indikator pertama dapat diketahui bahwa 78,945% Responden menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" bahwa Mahasiswa adalah salah satu pihak yang mempunyai kepentingan *(stakeholders)* dan Mahasiswa merasakan kampus UMP khususnya Fakultas Ekonomi telah mampu menjaga hubungan yang baik antara Mahasiswa dan *stakeholders* lain (karyawan dan dosen). Sedangkan 10,52% Mahasiswa menyatakan ragu-ragu "RR" dan sisanya sebanyak 9,86% menyatakan tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" mengenai penetapan *stakeholders* ini.

2. Pendefinisian Peranan

a) Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peran Aktifnya Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Universitas

Pada gambar IV.3 dapat dilihat bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 36 Responden atau 47,36% sementara 30,26% (23 orang) menjawab ragu-ragu"RR" dan 17 orang atau 22,36% menjawab tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS", ini mengisyaratkan bahwa Mahasiswa, karyawan, dan dosen belum menjalankan fungsinya masing-masing dan diharapkan mampu berperan aktif sesuai aturan yang berlaku agar pengelolaan Universitas yang baik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan bersama.

Gambar IV. 3
Persentase Pemahaman Mahasiswa

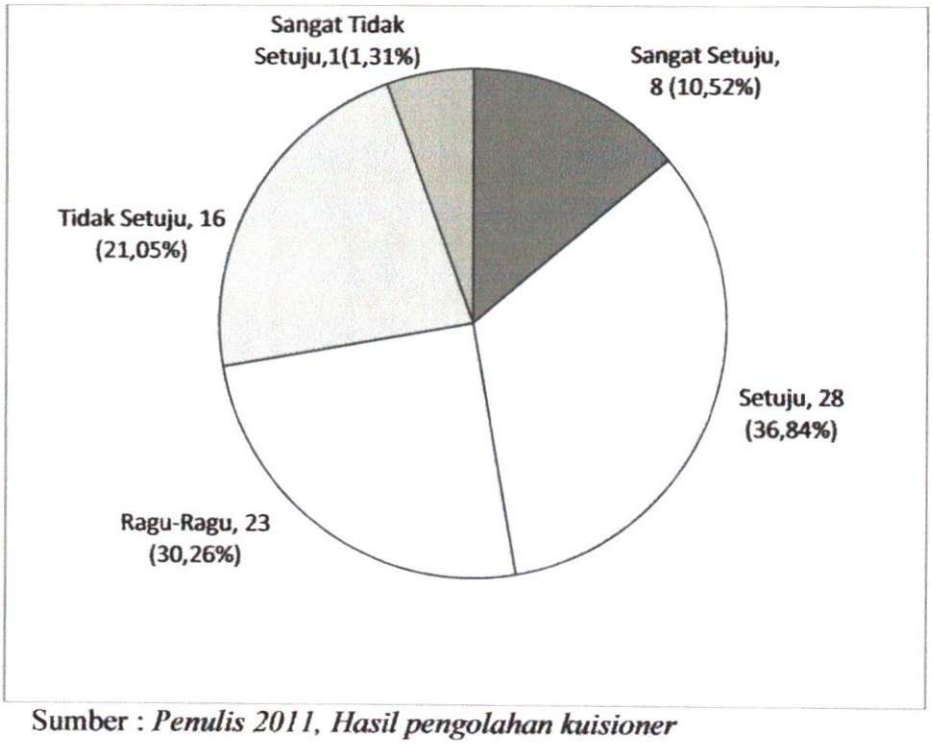

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

b) Mahasiswa Sebagai Pihak Yang berkepentingan (stakeholders) diberikan wadah atau media dalam menyampaikan aspirasinya

Gambar IV. 4
Persentase Pemahaman Mahasiswa

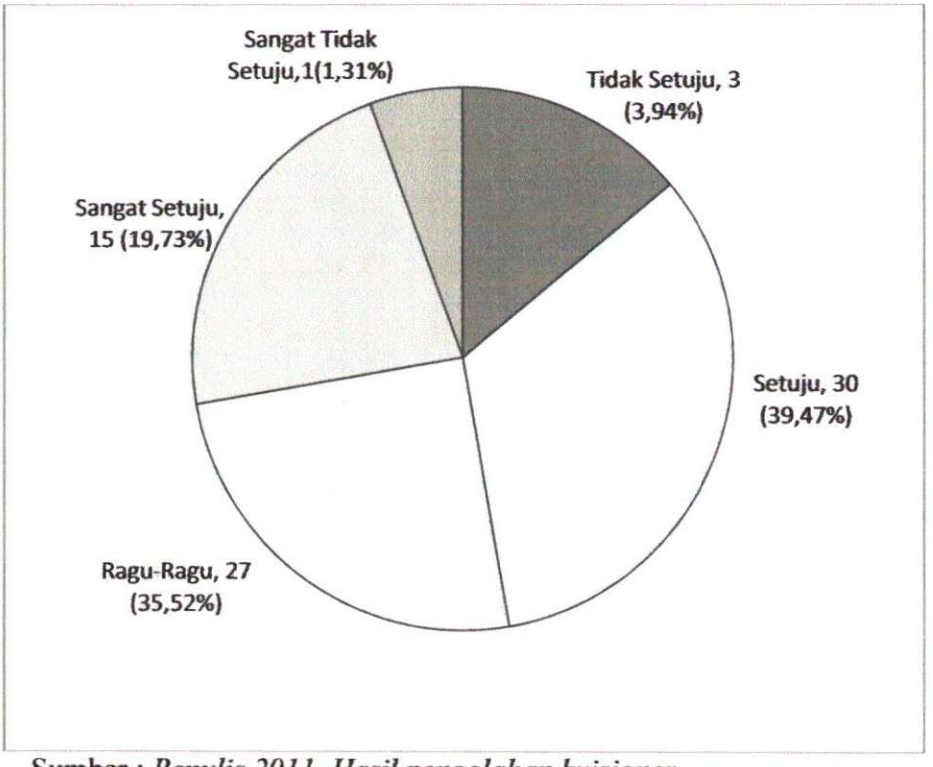

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 45 Responden atau 59,21% Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 27 orang atau 35,52% sedangkan responden dengan jawaban tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 4 orang atau 5,26% gambar diatas mengindikasikan bahwa sebagian Mahasiswa masih

belum diberikan media untuk menyampaikan aspirasinya. Mahasiswa yang juga berperan sebagai pengontrol pimpinan Universitas maupun Fakultas, menginginkan adanya media untuk menyampaikan aspirasinya sehingga kemajuan Universitas pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya dapat tercapai dan pengelolaan Universitas yang baik terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan bersama.

Dari 2 (dua) pertanyaan yang berasal dari indikator kedua dapat diketahui bahwa 53,285% Responden menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" bahwa Mahasiswa ikut berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan Universitas dan Mahasiswa berharap diberikan media dalam menyampaikan aspirasinya. Sedangkan 10,52% Mahasiswa menyatakan ragu-ragu "RR" karena belum mengetahui perannya dalam pengelolaan Universitas yang baik ataupun tidak peduli, dan sisanya sebanyak 9,86% menyatakan tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" mengenai pendefinisian peranan ini.

3. Partisipasi

a) Pemahaman Mahasiswa Mengenai Partisipasinya Dalam Menciptakan Suasana Kampus Yang Baik

Pada gambar IV.5 menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 55 Responden

atau 72,36%, Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" berjumlah 19 orang (25%) dan 2 orang atau 2,63% Responden menjawab tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS", ini mengisyaratkan bahwa Mahasiswa telah mengetahui perannya dalam menciptakan suasana kampus yang baik, akan tetapi pada kenyataanya Mahasiswa belum dapat menciptakan hal tersebut. Untuk itulah peranan semua pihak diperlukan dalam menciptakan suasana kampus yang baik terutama oleh mahasiswa.

Gambar IV. 5
Persentase Pemahaman Mahasiswa

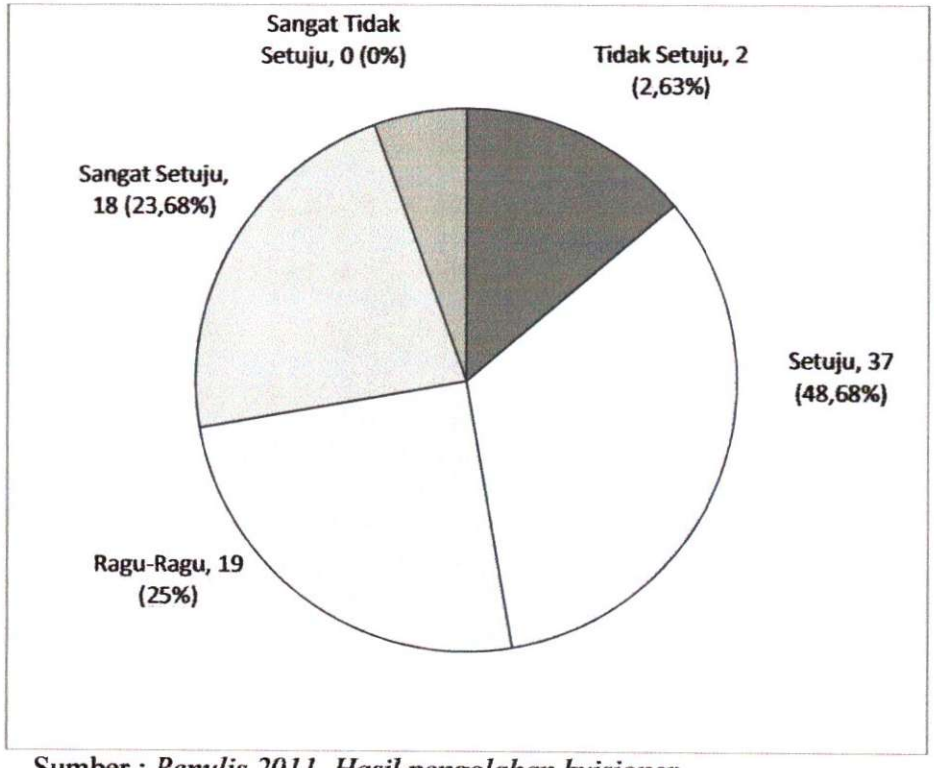

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

b)Pihak Kampus Harus Menyediakan Sarana Prasarana Serta Kesempatan Bagi Mahasiswa Untuk Berpartisipasi Dalam Pengembangan Kampus

Gambar IV. 6
Persentase Pemahaman Mahasiswa

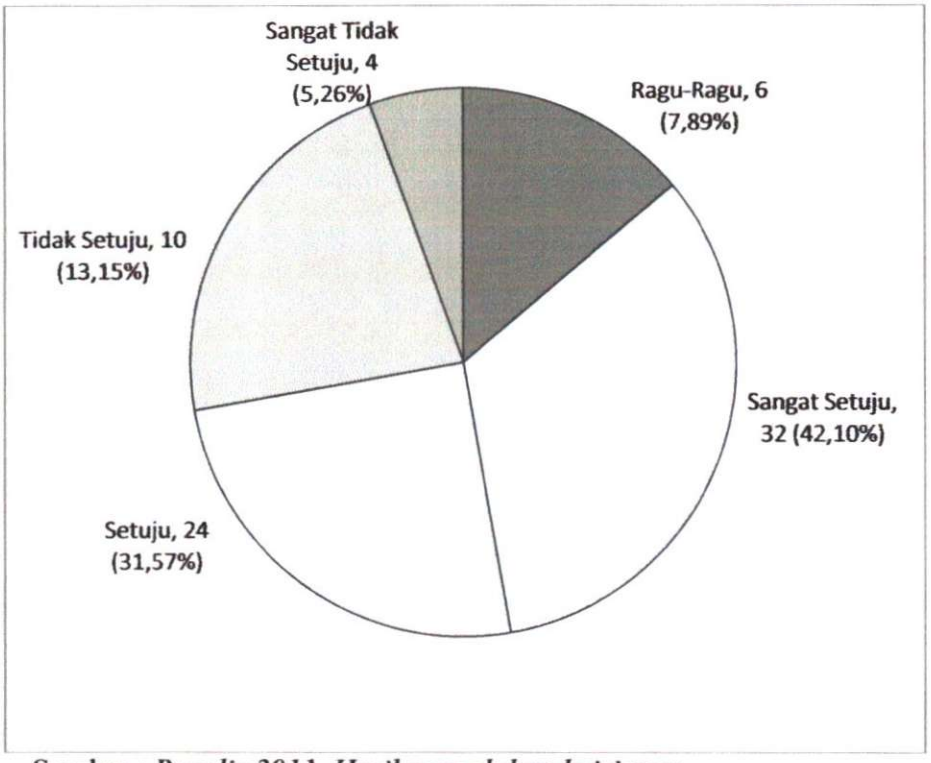

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "SS" dan setuju "S" sebanyak 56 Responden atau 73,68% Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 6 orang atau 31,57% sedangkan 14 orang atau 18,42% menjawab tidak setuju "TS" ataupun sangat tidak setuju "STS", ini mengisyaratkan bahwa

Ragu-ragu "RR" sebanyak 7 orang (9,21%) dan yang menjawab tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 3 orang Responden atau 3,94% ini mengisyaratkan bahwa Mahasiswa dan seluruh pihak yang ada di kampus UMP khususnya Fakultas Ekonomi haruslah mengetahui peraturan dan sanksi yang berlaku, walaupun pada kenyataanya sebagian besar Mahasiswa tidak mengetahui dengan alasan tidak peduli ataupun memang tidak adanya pemberi tahuan mengenai adanya peraturan dan sanksi apa yang akan di berikan jika peraturan tersebut dilanggar.

Gambar IV. 7
Persentase Pemahaman Mahasiswa

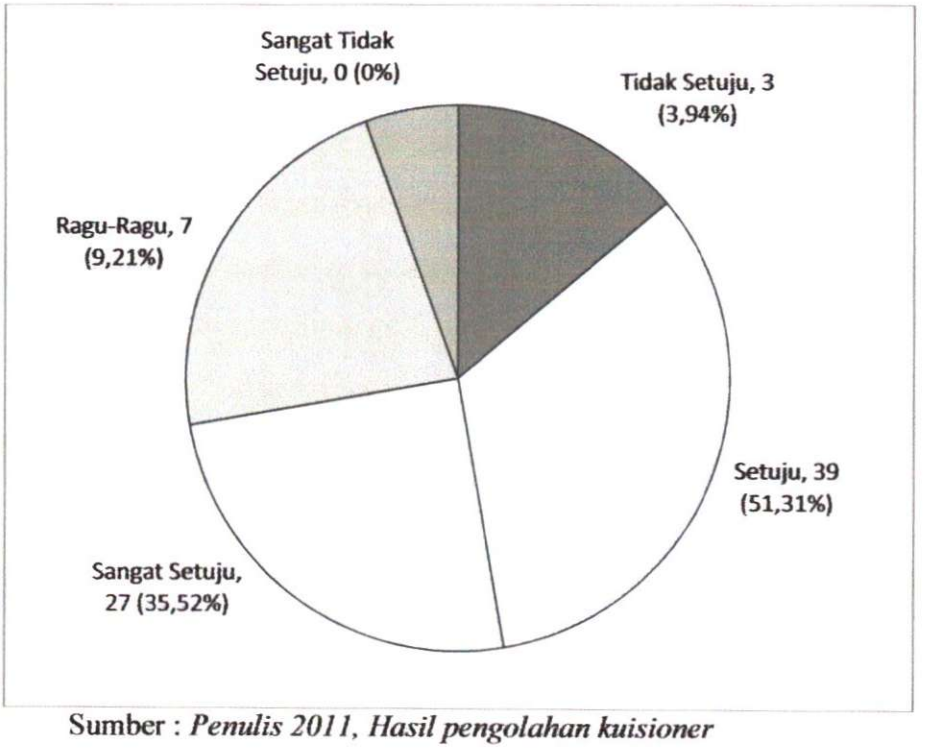

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

b) Siapapun yang melanggar peraturan yang telah dibuat akan mendapatkan sanksi sesuai kesalahannya

Gambar IV. 8
Persentase Pemahaman Mahasiswa

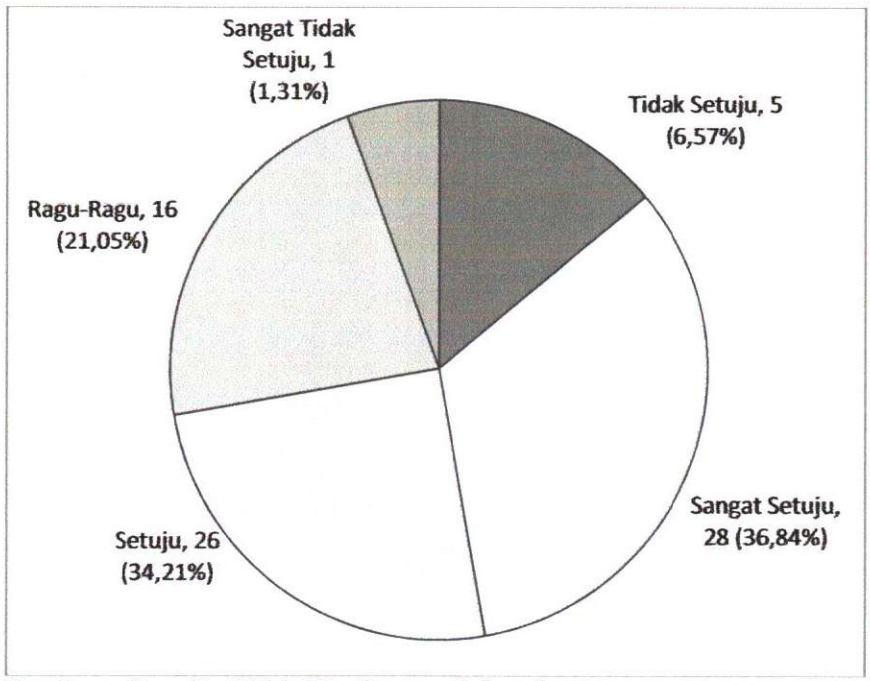

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" sebanyak 54 Responden atau 36,84%, Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 16 orang (21,05%) dan 6 orang atau sekitar 7,89% responden memilih jawaban tidak setuju "TS" ataupun sangat tidak setuju "STS" ini mengisyaratkan bahwa Mahasiswa menyetujui penerapan sanksi tanpa melihat siapa yang melakukan pelanggaran, walaupun sebagian

peraturan yang ada masih di langgar oleh beberapa pihak termasuk Mahasiswa dan dosen.

Dari 2 (dua) pertanyaan yang berasal dari indikator keempat dapat diketahui bahwa 78,94% Responden menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" bahwa Mahasiswa sebagai salah satu *stakeholders* harus diberitahukan atau disosialisasikan mengenai peraturan yang akan dibuat dan siapapun yang melanggar aturan yang sudah disepakati bersama akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kesalahannya. Sedangkan 15,13% Mahasiswa menyatakan ragu-ragu "RR" tentang hal ini dan sisanya sebanyak 5,91% menyatakan tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" mengenai penegakkan hukum dalam pengelolaan Universitas yang baik *(GUG)* ini.

5. Transparansi

a) Mahasiswa mempunyai hak untuk mengakses informasi mengenai kampus dan mengenai nilai akademiknya

Gambar IV.9 menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 28 Responden atau 36,84% Responden dengan jawaban setuju "S" sebanyak 27 orang atau 35,52% dan jika dijumlahkan sebanyak 72,36% atau 55 orang menyatakan setuju. Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 17 orang (22,36%) dan jawaban tidak setuju "TS" ataupun jawaban sangat tidak

setuju "STS" berjumlah 4 orang atau 5,26% ini mengindikasikan bahwa transparansi mengenai nilai akademik sangat di perlukan Mahasiswa dan ini juga merupakan hak bagi Mahasiswa untuk mengetahui tingkat kemampuan belajarnya, walaupun ada sebagian pihak dosen dan karyawan yang masih keberatan untuk memberikan informasi tersebut kepada Mahasiswa.

Gambar IV. 9
Persentase Pemahaman Mahasiswa

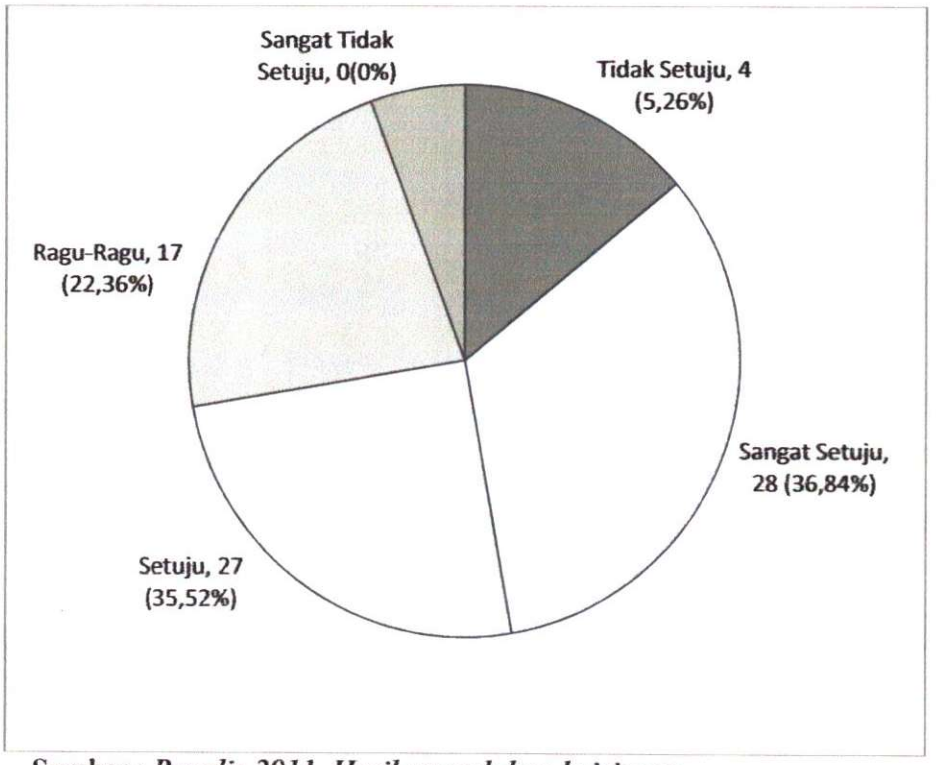

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

b) Pihak Rektorat/Dekanat diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan Mahasiswa

Gambar IV. 10
Persentase Pemahaman Mahasiswa

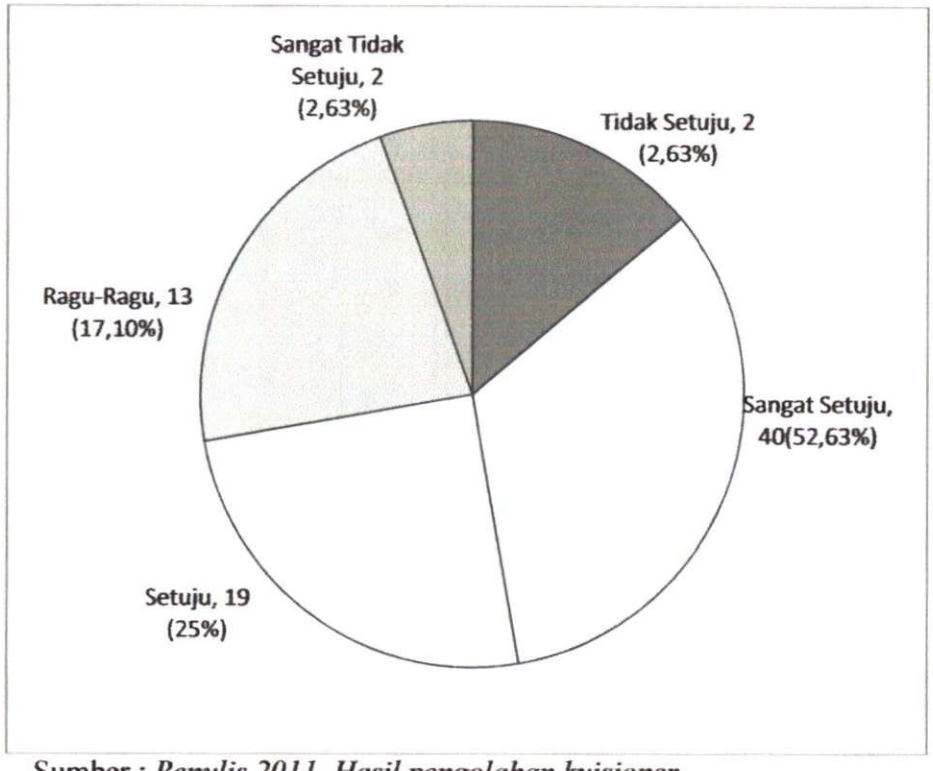

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" sebanyak 59 Responden atau 77,63%, Responden dengan jawaban ragu-ragu sebanyak 13 orang atau 17,10% sedangkan yang menjawab tidak setuju "TS" ataupun sangat tidak setuju "STS" berjumlah 4 orang atau 5,26% ini

mengisyaratkan bahwa Mahasiswa sangat memerlukan akses informasi baik mengenai perkuliahan ataupun akses informasi lain seperti keberadaan perpustakaan dan fasilitas internet yang terkadang sangat tidak menunjang bagi kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan lain yang menunjang minat dan bakat Mahasiswa.

c) **Setelah mendapatkan akses yang mudah dalam mendapatkan inormasi, pihak yang berkepentingan ini *(stakeholders)* termasuk Mahasiswa mempunyai tanggungjawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja kampus/akultas Ekonomi**

Gambar IV.11 menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 39 Responden atau 51,31% Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 11 orang atau 14,47% sedangkan responden dengan jawaban tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 16 orang atau 21,05% gambar ini mengindikasikan bahwa Mahasiswa sebagai salah satu *stakeholders* telah mengetahui perannya dan telah ikut berpartisipasi dalam mengontrol dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan kampus UMP khususnya Fakultas Ekonomi agar transparansi di segala bidang dapat tercapai guna meningkatkan mutu kampus di masa yang akan datang.Walaupun ada sebagian Responden yang menyatakan tidak tahu

atau tidak peduli dengan permasalahan kampus khususnya Fakultas Ekonomi.

Gambar IV. 11
Persentase Pemahaman Mahasiswa

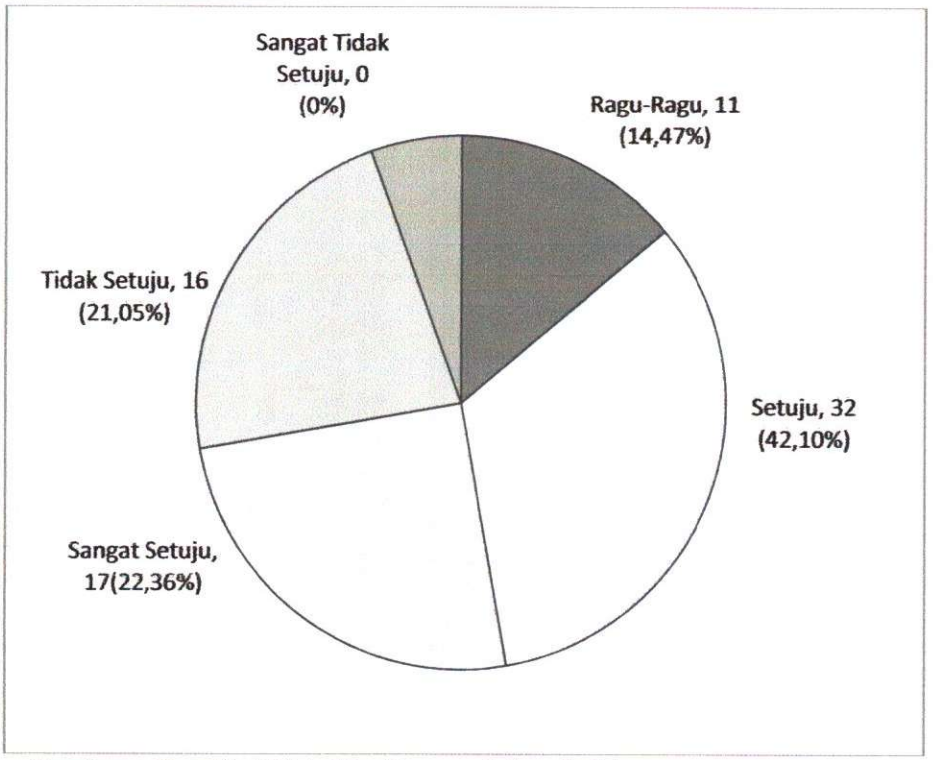

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari 3 (tiga) pertanyaan yang berasal dari indikator kelima dapat diketahui bahwa 72,336% Responden menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" bahwa Mahasiswa sebagai salah satu *stakeholders* mempunyai hak untuk mengakses informasi dan untuk itulah Mahasiswa mengharapkan pihak kampus memberikan kemudahan dalam mengakses informasi tersebut, yang nantinya informasi tersebut

merupakan landasan dan pertimbangan bagi Mahasiswa untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja pihak kampus khususnya Fakultas Ekonomi. Sedangkan 17,97% Mahasiswa menyatakan ragu-ragu "RR" dikarenakan tidak mengetahui bahkan tidak peduli tentang hal ini dan sisanya sebanyak 10,52% menyatakan tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" mengenai transparansi dalam pengelolaan Universitas yang baik *(GUG)* ini.

6. Responsivitas

a) UMP/FE telah merespons atau memberikan solusi terhadap kejadian yang ada dikampus

Gambar IV. 12
Persentase Pemahaman Mahasiswa

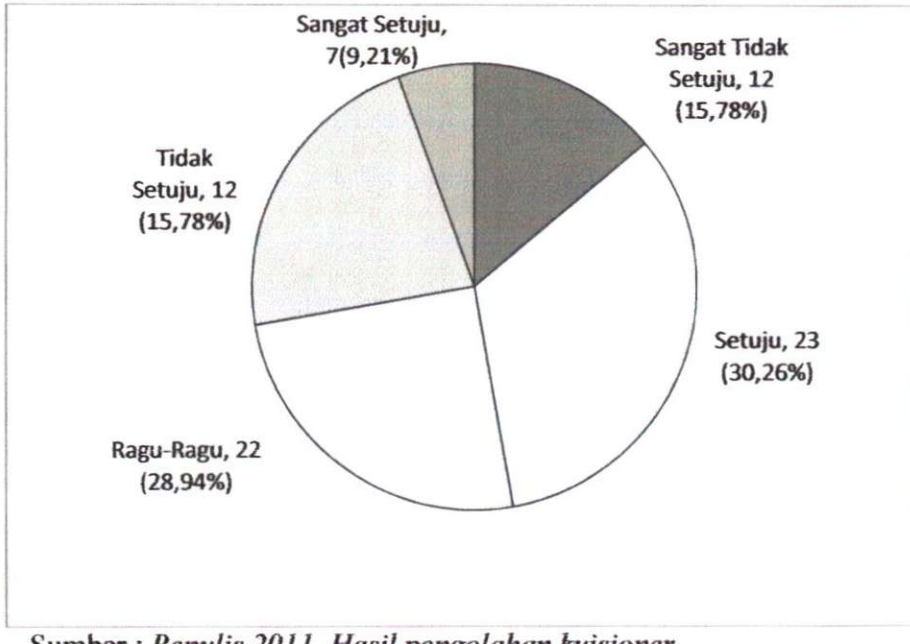

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

gambar IV.13 mengindikasikan bahwa kampus UMP khususnya Fakultas Ekonomi belum dapat merespon masalah yang ada, dalam hal ini adalah masalah jadwal perkuliahan yang sebagian besar masih menjadi masalah di awal perkuliahan, Mahasiswa menginginkan adanya aturan baku mengenai jumlah Mahasiswa yang ada dalam satu kelas sehingga jadwal mata kuliah ganda tidak mungkin terjadi, dan hal ini harus di respon pihak Kampus khususnya Fakultas Ekonomi dengan membuat aturan baku tersebut.

Gambar IV. 13
Persentase Pemahaman Mahasiswa

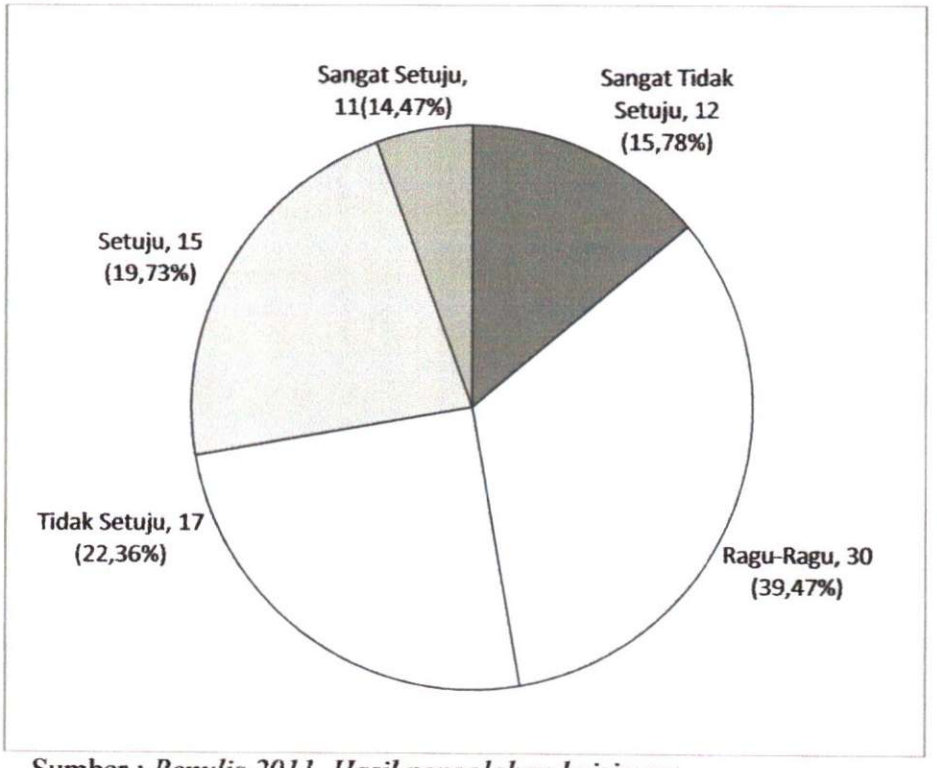

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari 2 (dua) pertanyaan yang berasal dari indikator keenam dapat diketahui bahwa 31,56% Responden menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" bahwa Mahasiswa menginginkan pihak kampus menanggapi atau merespon setiap permasalahan yang ada, termasuk jadwal perkuliahan dan mengenai ruang belajar/kelas yang dirasakan sudah tidak nyaman lagi, dikarenakan kapasitas dan daya tampung Mahasiswa yang tidak memadai. Sedangkan 34,205% Mahasiswa menyatakan ragu-ragu "RR" tentang hal ini karena sebagian Mahasiswa merasa pihak kampus belum merespon apa yang menjadi aspirasi Mahasiswa dan sisanya sebanyak 34,2% menyatakan tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" mengenai responsivitas pihak kampus/Fakultas Ekonomi dalam pengelolaan Universitas yang baik *(GUG)* ini.

7. Orientasi pada Konsensus

a) Proses Pengambilan keputusan selalu mengutamakan kesepakatan antar *stakeholders*, termasuk Mahasiswa

Dari gambar IV.14 menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 38 Responden atau 50%. Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 21 orang atau 27,63% sedangkan responden dengan jawaban tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 17 orang atau 22,36%, gambar ini dapat berarti bahwa semua kebijakan yang akan di buat

haruslah melibatkan semua pihak termasuk Mahasiswa agar kebijakan tersebut menjadi sesuatu yang dapat membawa kebaikan pada semua pihak, dan tidak menjadikan pihak lain dalam hal ini Mahasiswa menjadi korban kebijakan tersebut. Walaupun pada kenyataanya kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan Mahasiswa tidak pernah melibatkan Mahasiswa secara langsung.

Gambar IV. 14
Persentase Pemahaman Mahasiswa

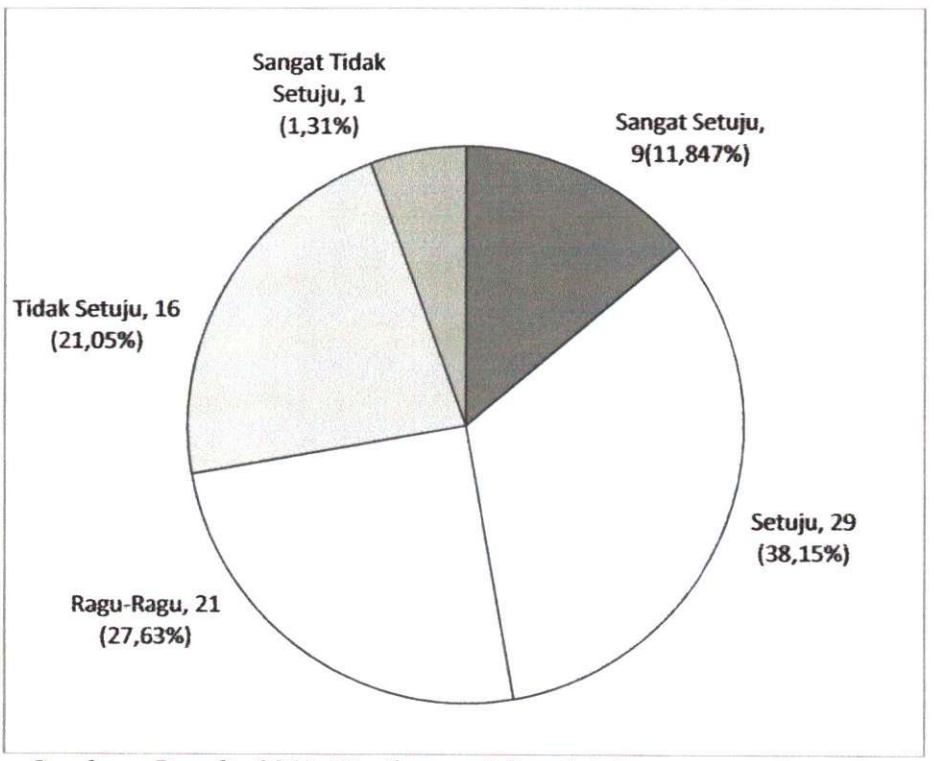

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

b) Semua keputusan mengenai penyelenggaraan perkuliahan maupun di luar perkuliahan, FE selalu melibatkan Mahasiswa

Gambar IV. 15
Persentase Pemahaman Mahasiswa

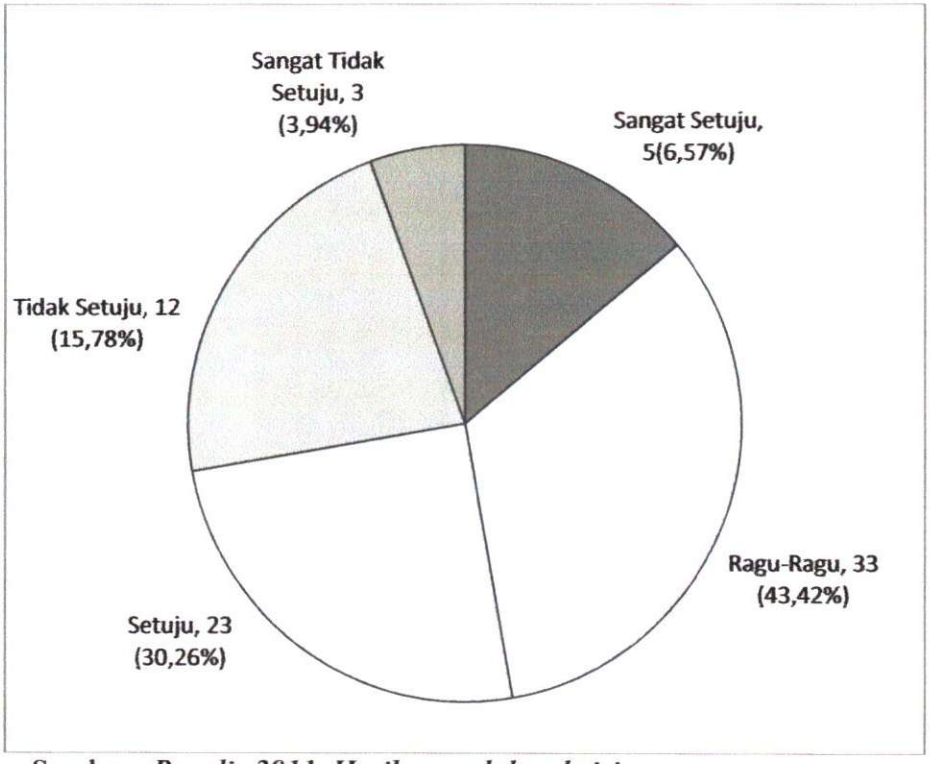

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 28 Responden atau 36,84%. Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 33 orang atau 43,42% sedangkan responden dengan jawaban tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 15 orang atau 19,73% gambar diatas mengindikasikan bahwa Mahasiswa sebagai salah satu

stakeholder, sepenuhnya tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyelenggaraan perkuliahan dan hal lain yang berkaitan dengan kepentingannya, hal ini terkadang menjadikan Mahasiswa sebagai korban kebijakan kampus UMP khususnya Fakultas Ekonomi. Misalkan masalah kenaikan SPP dan biaya lain tanpa melibatkan Mahasiswa secara langsung.

Dari 2 (dua) pertanyaan yang berasal dari indikator ketujuh dapat diketahui bahwa 43,39% Responden menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" bahwa Mahasiswa sebagai salah satu *stakeholders* menginginkan setiap ada kebijakan mengenai kepentingan kampus khususnya Fakultas Ekonomi selalu dilibatkan dan diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasinya agar kebijakan tersebut menjadi kesepakatan bersama. Sedangkan 35,52% Mahasiswa menyatakan ragu-ragu "RR" tentang hal ini dan sisanya sebanyak 21,045% menyatakan tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS", Mahasiswa merasakan bahwa selama ini tidak pernah dilibatkan dalam pembuatan sebuah kebijakan dan Mahasiwa merasa bahwa kebijakan yang dibuat tidak pernah memihak pada mereka, atau bisa disebut kebijakan yang dibuat selalu untuk membatasi kreatifitas mereka, untuk itulah Mahasiswa menginginkan pihak kampus/Fakultas Ekonomi bisa

menjalankan fungsi mengenai orientasi pada konsensus dalam pengelolaan Universitas yang baik *(GUG)* ini.

8. Persamaaan Derajat dan Inklusifitas

a) Pihak yang berkepentingan dikampus *(stakeholders)* yaitu Mahasiswa, Karyawan, dan Dosen mempunyai rasa salin menghormati sesuai perannya masing-masing

Gambar IV. 16
Persentase Pemahaman Mahasiswa

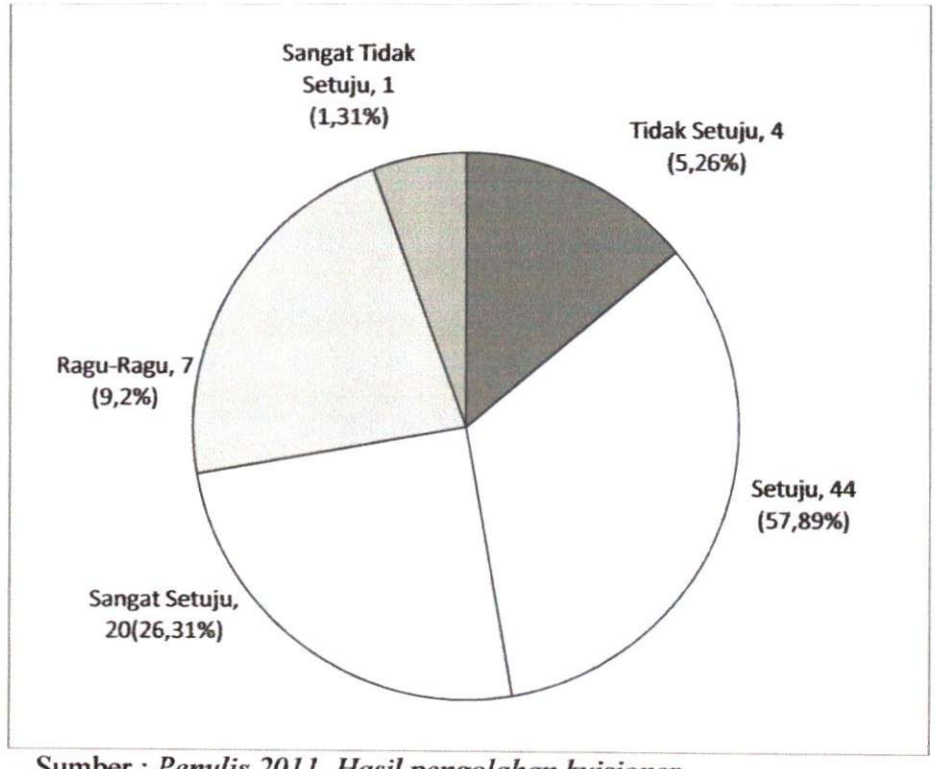

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 64 Responden atau 84,19% Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 7 orang atau 9,21% sedangkan responden dengan jawaban tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 5 orang atau 6,57%, gambar diatas mengindikasikan bahwa Mahasiswa, Karyawan dan Dosen sebagai *stakeholders* telah saling bersinergi dengan menunjukkan rasa saling menghormati sesuai perannya masin-masing dalam usaha pengembangan mutu kampus UMP khususnya Fakultas Ekonomi agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif, efisien, dan ekonomis.

9. Efektifitas

a) Apakah staf pengajar di Fakultas Ekonomi telah memenuhi kriteria sebagai pengajar, berikan contoh;

Dari gambar IV.17 menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 60 Responden atau 78,94%. Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 17 orang atau 22,36% sedangkan responden dengan jawaban tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 9 orang atau 11,84%, gambar ini mengindikasikan bahwa Dosen ataupun staf pengajar yang ada sudah memenuhi kriteria sebagai pengajar, hal ini dapat berdampak

baik bagi peningkatan mutu belajar Mahasiswa seiring dengan tingkat persaingan di era globalisasi yang semakin tinggi. Walaupun ada sebagian kecil Dosen dan staf pengajar sudah tidak produktif lagi di karenakan faktor usia dan kesibukan lain di luar Kampus UMP dan Fakultas Ekonomi khususnya.

Gambar IV. 17
Persentase Pemahaman mahasiswa

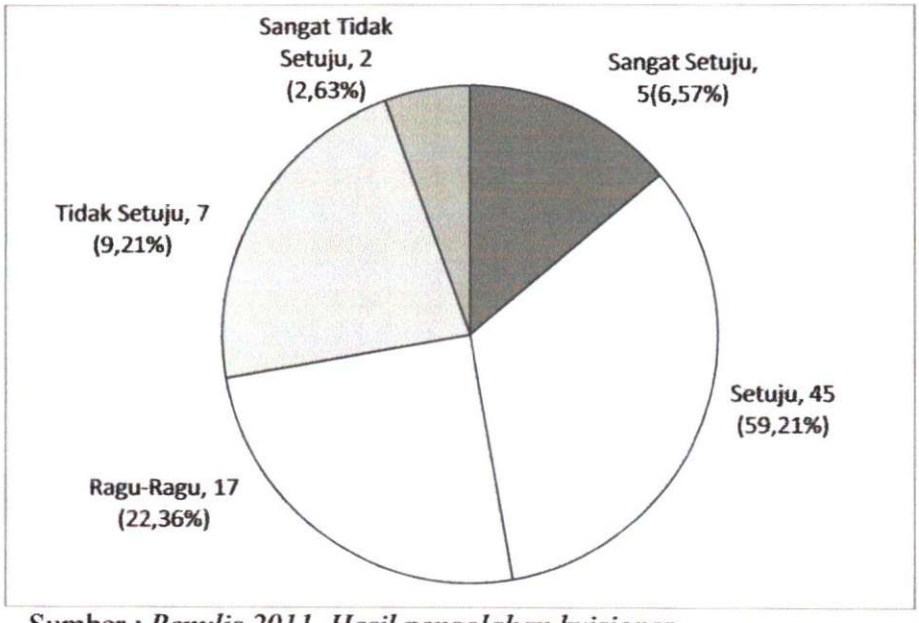

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

b) Apakah metode belajar mengajar dikampus UMP khususnya Fakultas Ekonomi sudah bagus dan prose belajar mengajar sudah mengenai atau sesuai kurikulum yang ada

Dari gambar IV.18 menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 39 Responden

atau 51,31% Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 31 orang atau 40,78% sedangkan responden dengan jawaban tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 6 orang atau 7,89% gambar ini mengindikasikan bahawa Mahasiswa beranggapan Kampus UMP khususnya Fakultas Ekonomi, telah dapat menerapkan sistem belajar mengajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta mengikuti perkembangan pendidikan nasional guna meningkatkan daya saing lulusan di kawasan.

Gambar IV. 18
Persentase Pemahaman mahasiswa

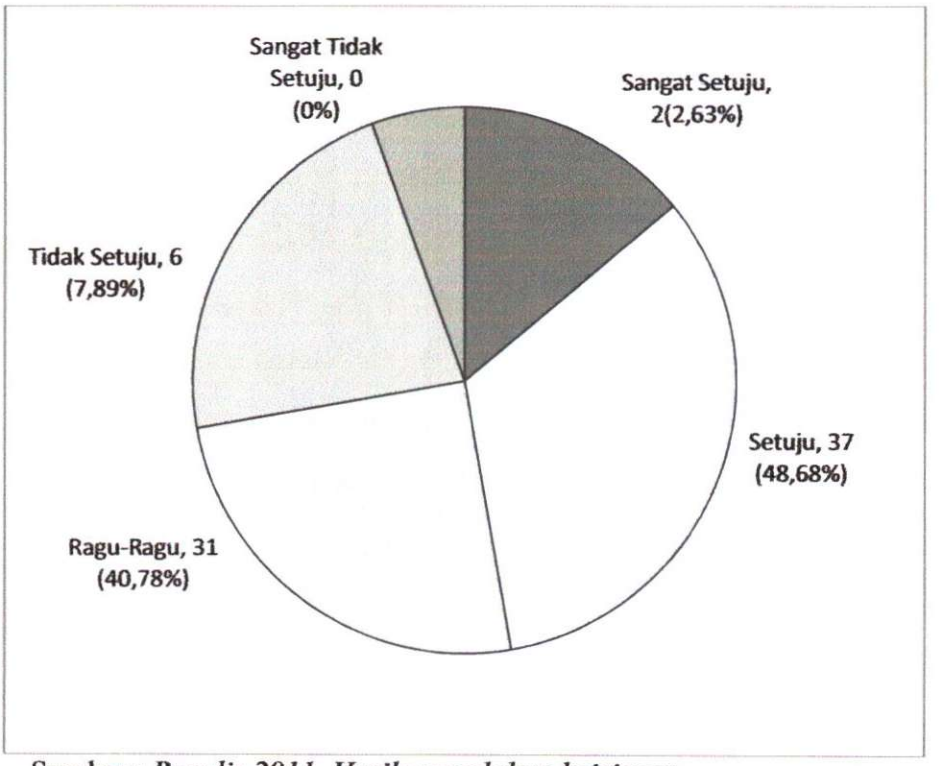

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari 2 (dua) pertanyaan yang berasal dari indikator kesembilan dapat diketahui bahwa 58,54% Responden menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" bahwa Mahasiswa merasakan metode belajar yang ada di Fakultas Ekonomi sudah sesuai dengan kurikulum yang ada, dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi sudah sangat kompeten dan memenuhi kriteria sebagai dosen/staf pengajar. Sedangkan 31,54% Mahasiswa menyatakan ragu-ragu "RR" karena merasakan masih ada sebagian dosen yang belum memenuhi kriteria sebagai staf pengajar dan sisanya sebanyak 9,865% menyatakan tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" karena beranggapann bahwa metode belajar di Fakultas Ekonomi belum sesuai standar kurikulum yang ada.

10. Akuntabilitas

a) Dari segi laporan keuangan, apakah pihak kampus harus melaporkan pertanggunjawabannya kepada semua *stakeholders* termasuk Mahasiswa, mengapa;

Gambar IV.19 menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 33 Responden atau 43,42% Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 26 orang atau 34,21% sedangkan responden dengan jawaban tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 17 orang atau 22,36% gambar ini mengindikasikan bahwa Sebagian Mahasiswa ragu-ragu dengan

pernyataan ini karena sebagai salah satu *stakeholders* yang mempunyai hak mengawasi dan mengevaluasi kinerja pengelola kampus, Mahasiswa tidak pernah mendapatkan laporan keuangan dan laporan mengenai kemajuan ataupun kemunduran dari pihak pengelola kampus hal ini dapat menimbulkan anggapan buruk dari Mahasiswa dan dapat mempengaruhi terciptanya tujuan yang sudah di rencanakan, karena laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dilaporkan pada semua *stakeholders*, termasuk Mahasiswa.

Gambar IV. 19
Indikator X : Akuntabilitas

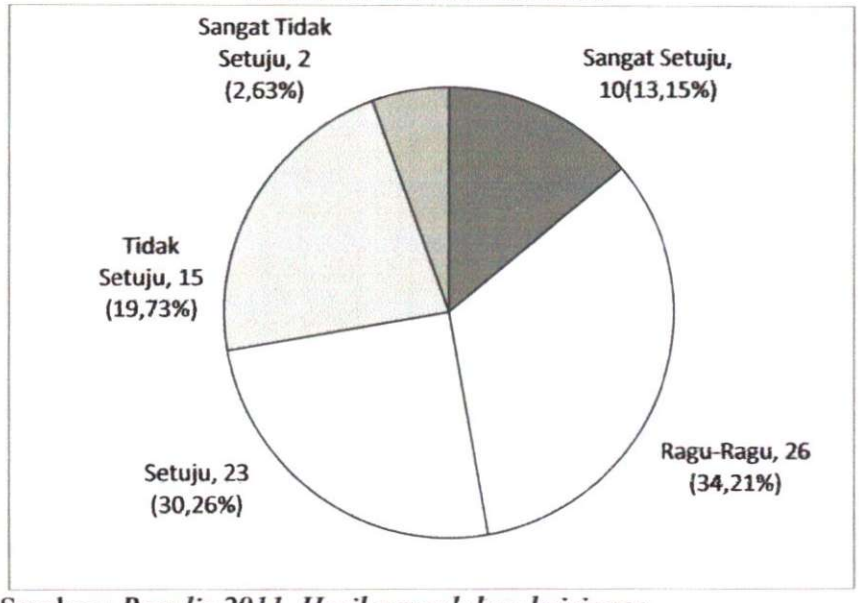

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

b) Apakah pihak kampus perlu membuat rencana kerja padda awal terpilihnya pimpinan dan membuat laporan pertanggungjawaban yang berkala pada akhir masa kepemimpinan, mengapa:

Dari gambar IV.20 menunjukkan bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 60 Responden atau 78,94% Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 5 orang atau 6,57% sedangkan responden dengan jawaban tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 11 orang atau 14,47%, gambar ini mengisyaratkan bahwa Mahasiswa, menyetujui jika pihak pengelola kampus harus membuat rencana kerja dan laporan pertanggungjawaban, karena hal ini merupakan bagian penting dalam proses pengelolaan Universitas yang baik yang mengutamakan karakteristik akuntabilitas.

Gambar IV. 20
Persentase Pemahaman Mahasiswa

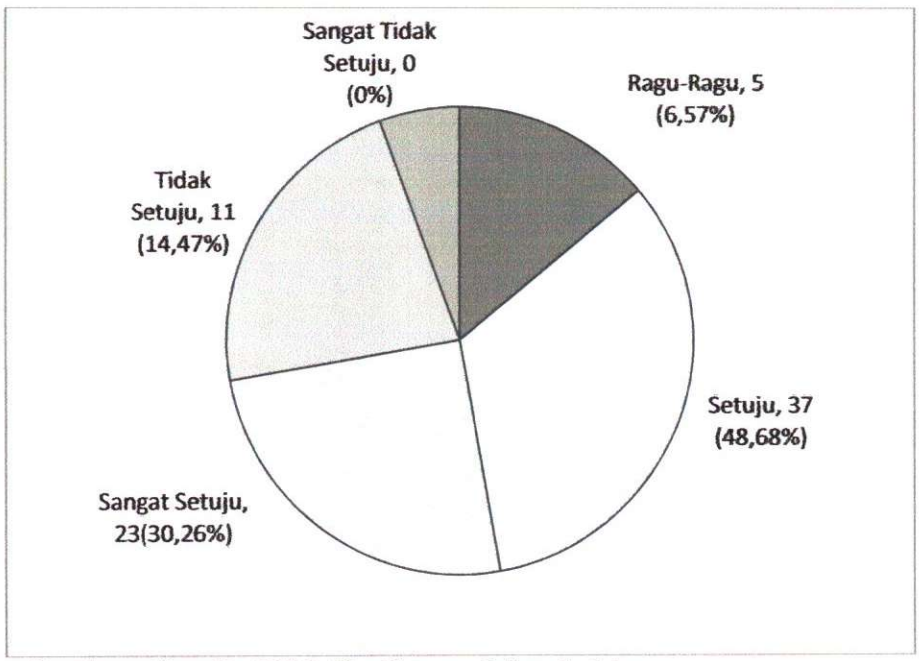

Sumber : *Penulis 2010, Hasil pengolahan kuisioner*

Dari 2 (dua) pertanyaan yang berasal dari indikator kesepuluh dapat diketahui bahwa 61,18% Responden menyatakan sangat setuju "SS" dan setuju "S" bahwa pihak kampus membuat rencana kerja dan melaporkan hasil kerjanya pada akhir masa kepemimpinan dan Mahasiswa sebagai salah satu *stakeholders* menginginkan laporan pertanggungjawaban diberitahukan dan diketahui oleh semua pihak *(stakeholders)* agar prinsip-prinsip akuntabilitas dapat berjalan. Sedangkan 20,39% Mahasiswa menyatakan ragu-ragu "RR" tentang hal ini dan sisanya sebanyak 18,415% menyatakan tidak setuju "TS" dan sangat tidak setuju "STS" dikarenakan selama ini Mahasiswa merasa bahwa pihak kampus khususnya Fakultas Ekonomi tidak pernah melaporkan pertanggungjawabannya kepada Mahasiswa sehingga prinsip-prinsip akuntabilitas dirasakan belum berjalan sebagaimana mestinya.

11. Values

a) Apakah kampus UMP dan FE khususnya telah melaksanakan visi dan misi sesuai dengan apa yang direncanakan dan mempertanggungjawabkannya pada masyarakat

Dari gambar IV.21 dapat dilihat bahwa Mahasiswa yang menyatakan setuju "S" dan sangat setuju "SS" sebanyak 41 Responden atau 53,94% Responden dengan jawaban ragu-ragu "RR" sebanyak 30 orang atau 39,47% sedangkan responden dengan jawaban tidak setuju

"TS" dan sangat tidak setuju "STS" sebanyak 5 orang atau 6,57% gambar ini mengindikasikan bahwa Mahasiswa beranggapan, pihak kampus sudah dapat melaksanakan dan mewujudkan visi dan misi yang telah direncanakan serta sudah dapat mempertanggunjawabkannya kepada masyarakat.

Gambar IV. 21
Persentase Pemahaman Mahasiswa

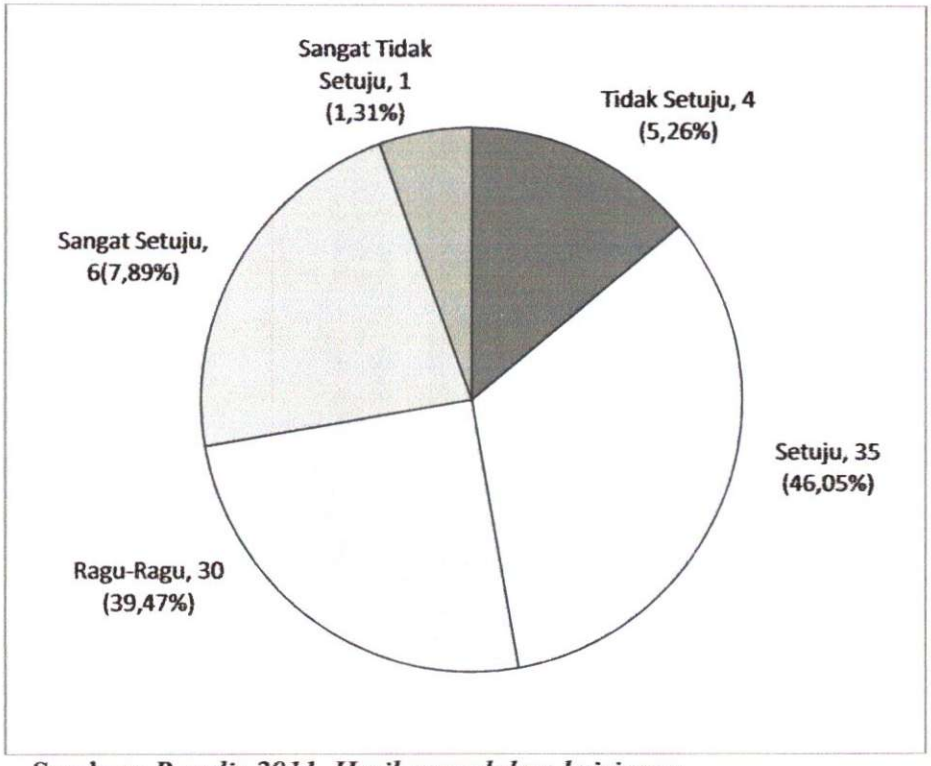

Sumber : *Penulis 2011, Hasil pengolahan kuisioner*

Hasil pemabahasan kuisioner tentang Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

Palembang Mengenai Pengelolaan Universitas Yang Baik, didapatkan hasil dengan besaran persentasinya yaitu 73,401% ini berarti sebagian besar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Paham/memahami tentang pengelolaan Universitas yang baik *(Good University Governance)*. Sebagian besar Mahasiswa (responden) menjawab ragu-ragu "RR" ataupun tidak setuju "TS" ketika dihadapkan pada indikator pertanyaan yang menyangkut Akuntabilitas, Values, Orientasi pada konsensus serta efektifitas dan efisiensi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang menjadi responden pada penelitian ini, paham atau memahami mengenai pengelolaan Universitas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 11 (sebelas) indikator yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan mengenai penetapan *stakeholders,* pendefinisian peranan, partisipasi, transparansi, penegakkan hukum, persamaan derajat, responsifitas, orientasi pada konsensus, efektifitas dan efisiensi, akuntabilitas, dan values yang berhubungan dengan penyelenggaraan kegiatan Universitas yang tentunya dirasakan langsung oleh Mahasiswa/Responden, Walaupun ada sebagain kecil Mahasiswa yang menyatakan ragu-ragu atau tidak mengetahui sama sekali masalah mengenai penyelenggaraan Universitas yang baik *(GUG)* ketika dihadapkan pada pertanyaan yang menyangkut Akuntabilitas, Values, Orientasi pada konsensus serta efektifitas dan efisiensi..

B. Saran

Bagi Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Fakultas Ekonomi diharapkan dapat memeberikan pelayanan yang lebihh baik, menyediakan sarana

dan prasarana, memperhatikan serta merespon setiap kejadian yang ada dan dapat membuat suatu pertanggungjawaban yang dapat diterima oleh Mahasiswa sehingga pelaksanaan kegiatan belajar, mengajar, serta kegiatan lain dalam hal pengembangan Universitas ataupun Fakultas Ekonomi pada khususnya dapat terlaksana dengan baik, dan visi, misi, serta tujuan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan benar.

Bagi Mahasiswa selaku salah satu *stakeholders* diharapkan dapat lebih peduli pada Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Fakultas Ekonomi sehingga peran serta dalam usaha pengembangan kampus dapat terlaksana dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Indrianto Nur dan Bambang Supomo. 2002. **Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Bisnis Manajemen,** Edisi pertama, Yogyakarta.

Mardiasmo. **Akuntansi Sektor Publik**. Andi. Jogjakarta.

Riduwan. 2003. **Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian**, Alfabeta, Bandung.

Sudarmanto, R.Gunawan. **Good University governance, pemahaman dan bagaimana implikasi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi**.Online.***http://www.scribd.com/doc/47707874/Manajerial-Gunawan***

Sudjana. 2007. **Penelitian Hasil Profesi Belajar Mengajar**, Citra Aditya Bakti, Bandung.

Sofa.2008. **Akuntansi dan Laporan Keuangan**, online .www.google.com

Sugiyono. 2004. **Metodelogi Penelitian Bisnis**, CV. Alfabeta, Bandung.

Yogi T. 2008. **Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja Dinas Pariwisata Kota Palembang**. Skripsi (tidak di publikasikan)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN		IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI	
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	:	No 3450/D/T/2005	No 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003	(B)
JUSURAN AKUNTANSI (S1)	:	No 3449/D/T/2005	No 020/BAN-PT/Ak-IXI/S1/X/2005	(B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D III)	:	No 1611/D/T/2005	No 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpi-III/V/2004	(B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎(0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Maret 2011
Waktu : 13.00 WIB
Nama : Ali Muara Pandiangan
Nim : 222006005
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : PEMAHAMAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH *PALEMBANG MENGENAI PENGELOLAAN UNIVERSITAS* YANG BAIK (*GUG*)

TELAH DIPERBAIKI DAN DI SETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, SE.,M.Si	Pembimbing	12 maret 2011	
2	Drs. Sunardi, SE.,M.Si	Ketua Penguji	12 maret 2011	
3	Rosalina Ghadzali, SE.,Ak., Msi	Anggota Penguji I	12 Maret 2011	
4	M. Fahmi, SE.,M.Si	Anggota Penguji II	12/3 /2011	

Palembang, Maret 2011
A.n Dekan
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Sunardi, SE., M.Si

KUISIONER

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuisioner ini. Saya berharap Anda menjawab dengan leluasa sesuai, dengan apa yang Anda rasakan, lakukan dan alami. Kesediaan Anda mengisi kuisioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerja samanya.

Peneliti

Ali Muara Pandiangan

Data Responden

Nama :

Nim :

Silahkan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling benar

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
	PENETAPAN STAKEHOULDER					
1	Mahasiswa adalah salah satu pihak yang mempunyai kepentingan (*stakehoulder*) di Universitas Muhammadiyah Palembang					
2	Universitas Muhammadiyah Palembang *khususnya Fakultas Ekonomi telah* mampu menjaga hubungan yang baik antara (*stakehoulder*) Dosen, karyawan dan Mahasiswa dengan menjalankan perannya masing-masing					
	PENDEFINISIAN PERANAN					
3	Semua mahasiswa ikut berperan aktif dalam penyelengaraan kegiatan Universitas sesuai perannya masing-masing					
4	Mahasiswa sebagai salah satu pihak yang berkepentingan (*stakehoulder*) diberikan wadah atau media dalam menyampaikan aspirasinya					
	PARTISIPASI					
5	Mahasiswa dengan sadar ikut berpartisipasi dalam menciptakan suasana kampus yang baik					
6	Pihak kampus harus menyediakan sarana prasarana, serta kesempatan bagi					

	mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pengembangan kampus					
	PENEGAKKAN HUKUM					
7	Peraturan yang akan di buat dan di aplikasikan tentunya harus di sosialisasikan kepada mahasiswa dan civitas akademika dan peraturan ini *merupakan kesepakatan semua pihak yang* terkait					
8	Siapapun yang melanggar peraturan yang telah dibuat akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kesalahannya					
	TRANSPARANSI					
9	Mahasiswa mempunyai hak untuk mengakses Informasi mengenai kampus dan mengenai nilai akademiknya					
10	Pihak Rektorat/dekanat diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan Mahasiswa					
11	*Setelah mendapatkan akses yang mudah* dalam mendapatkan informasi, pihak yang berkepentingan ini (*stakehoulder)* termasuk Mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Kampus/Fakultas *Ekonomi*					
	RESPONSIVITAS					
12	UMP/FE telah merespon atau memberikan solusi terhadap setiap kejadian yang ada dikampus,					
13	Dari pengamatan anda apakah Fakultas Ekonomi selalu merespon dengan baik masalah yang berkaitan dengan mahasiswa, misalkan termasuk jadwal					

	perkuliahan, mengapa:					
	ORIENTASI PADA KONSENSUS					
14	Proses pengambilan keputusan selalu *mengutamakan kesepakatan antar* stakehoulder, termasuk Mahasiswa					
15	Semua keputusan mengenai penyelenggaraan perkuliahan maupun hal di luar perkuliahan, FE selalu melibatkan mahasiswa					
	PERSAMAAN DERAJAT DAN INKLUSIFITAS					
16	Pihak yang berkepentingan di kampus (*stakehoulder*) yaitu mahasiswa, karyawan dan dosen mempunyai rasa saling menghormati sesuai perannya masing-masing					
	EFEKTIFITAS DAN EFESIENSI					
17	Apakah staf pengajar di fakultas ekonomi telah memenuhi kriteria sebagai pengajar Berikan contoh:					
18	Apakah metode belajar-mengajar di kampus UMP khususnya FE sudah bagus dan Proses belajar mengajar sudah mengenai atau sesuai dengan kurikulum yang ada					

	AKUNTABILITAS					
19	Dari segi laporan keuangan apakah pihak kampus harus melaporkan pertanggung jawabannya kepada semua stakehoulder, termasuk mahasiswa, mengapa:					
20	Apakah pihak kampus perlu membuat rencana kerja pada awal terpilihnya pimpinan dan membuat laporan pertanggungjawaban yang berkala pada akhir masa kepemimpinan Mengapa:					
	VALUES					
21	Apakah kampus UMP dan FE khususnya telah melaksanakan visi dan misi sesuai dengan apa yang direncanakan dan *mempertanggungjawabkannya* pada masyarakat					

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	: No. 3619/D/T/K-II/2010	No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	: No 3620/D/T/K-II/2010	No. 020/BAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005 (B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)	: No. 1611/D/T/2005	No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 301/F-10/FE-UMP/II/2011

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **Ali Muara Pandiangan**
NIM	: **222006055**
Jurusan	: **Akuntansi**
Matakuliah	: **Akuntansi Sektor Publik**

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menyelesaikan Riset pada **Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan judul skripsi :**

Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Mengenai Pengelolaan Universitas Yang Baik (GUG)

surat keterangan ini diberikan atas permintaan sendiri, untuk dipergunakan sebagai persyaratan **Administrasi Ujian Komprehenshif.**

Demikianlah agar yang bersangkutan dan yang berkepentingan dapat mempergunakan seperlunya.

Palembang, 21 Robiulawal 1432 H
24 Februari 2011 M

Hormat Kami,
Dekan
U.b. Kepala Tata Usaha

Paryana, S.Pd
NMP. 859185

D:\K S B U\T R S\SURAT KET SELeSAI RISET di FE - UMP.doc

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

S E R T I F I K A T

625/J-10/FE-UMP/SHA/II/2011

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ALI MUARA PANDIANGAN
NIM : 222006005
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 01 Maret 2011

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA :	Ali Muhara	PEMBIMBING	
M :	222006005	KETUA :	Drs. Sunardi, SE.,M.Si
RUSAN :	Akuntansi	ANGGOTA :	

DUL SKRIPSI : Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Mengenai Pengelolaan Universitas Yang baik.

.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
	11-01-2011	Bab I. II. III			Perbaiki
	27-01-2011	Bab I. II. III			Acc
	01-02-2011	Bab IV			Perbaiki
		Bab IV			Perbaiki
		Bab IV			Acc
		Bab V			Acc
		Abstrak dll			Acc

ATAN

siswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, an terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

@yPPUMP'05-06

BIODATA PENULIS

Nama	: Ali Muara Pandiangan
Nim	: 22 2006 005
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Tempat tanggal lahir	: Palembang, 12 Maret 1987
Alamat	: Jln. Talang Kerangga Lrg. Dharma bakti RT. 20 RW 07 No. 957 30 ilir Palembang 30144
Nama Orang Tua	
a. Ayah	: M.J Pandiangan (Alm)
b. Ibu	: Rosyati
Pekerjaan Orang Tua	
a. Ayah	: -
b. Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua	: Jln. Talang Kerangga Lrg. Dharma bakti RT. 20 RW 07 No. 957 30 ilir Palembang 30144